

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DARING ANAK USIA
DINI PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI TK PERTIWI 5 BANARAN
SRAGEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi

Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

RIKA NANDA SYAFITRI

NIM : 173131057

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2022

NOTA PEMBIMBING

Hal. Skripsi Sdri. Rika Nanda Syafitri

NIM :173131057

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, makakami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri :

Nama : Rika Nanda Syafitri

NIM : 173131057

Judul : PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DARING ANAK USIA PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI TK PERTIWI 5 BANARAN SRAGEN

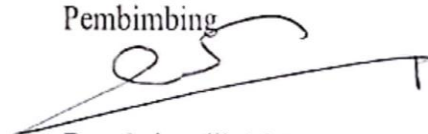
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana di dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini,

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 17 November 2022

Pembimbing



Drs. Subandji, M.Ag.

NIP : 19610102 199803 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orangtua saya Bapak Giyanto, dan Ibu Herlina yang telah membesarkan dan mendidik dan mendoakan saya, serta adik saya Ananda Ridho Surya Wardana yang menyemangati saya dengan penuh rasa sayang.
2. Suami saya Farid Anshori dan mertua saya Bapak Suharno dan Ibu Sukini yang senantiasa memberi semangat dan doa untuk saya dengan penuh rasa sayang.
3. Sahabat saya, terutama Desty Almayanisa dan Laili NH yang memberi semangat dan doa dan terus menemani dalam setiap proses saya.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

Artinya: "Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik,"

(HR Al-Hakim).

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Pertiwi 5 Banaran Sragen” yang disusun oleh Rika Nanda Syafitri telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Selasa, 20 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji 2

Merangkap Sekertaris : Drs Subandji, M.Ag.
NIP : 19610102 199803 1 001

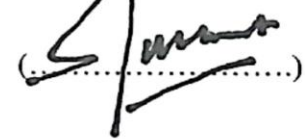


Penguji 1

Merangkap Ketua : Tri Utami, M.Pd.I
NIP: 19920108 201903 2 024



Penguji Utama : Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd.
NIP :19820611 200801 1 011



Surakarta, 20 Desember 2022

Mengetahui,

a.n Dekan,

Nakil Dekan I



Dr. Siti Choiriyah, S.Ag. M.Ag

NIP: 19730715 199903 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rika Nanda Syafitri

NIM : 173131057

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Pertiwi 5 Banaran Sragen”** adalah hasil karya atau penilaian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 17 November 2022

Yang Menyatakan



Rika Nanda Syafitri

NIM: 173131057

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan mengucapkan segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta nikmat-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Anak Usia Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Tk Pertiwi 5 Banaran Sragen. Sholawat serta salamsenantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Selama proses penyusunan skripsi, peneliti telah banyak mendapatkan arahan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini dengan lancar. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku rector UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Tri Utami, M.Pd.I, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Drs Subandji, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar dan seluruh pegawai dan staff yang berada di UIN Raden Mas Said Surakarta atas bimbingan dan masukan selama penulis mengikuti kuliah.
6. Kedua orangtua saya yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi dan juga fasilitas sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Suami saya dan mertua saya yang senantiasa memberi semangat dan doa untuk saya dengan penuh rasa sayang
8. Sahabat-sahabatku yang memberi semangat dan doa dan terus menemani dalam setiap proses saya
9. Teman-teman satu kelas PIAUD B angkatan 2017 atas kebersamaannya selama empat tahun.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan kontribusi, semangat dan bantuan dalam terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa, penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, khususnya serta para pembaca.

Surakarta, 17 November 2022

Penulis



Rika Nanda Syafitri

NIM: 173131057

ABSTRAK

Rika Nanda Syafitri, 2022, *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Pertiwi 5 Banaran Sragen*, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Drs Subandji, M.Ag.

Kata Kunci : Evaluasi Pembelajaran Daring

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah pembelajaran dan evaluasi yang dilaksanakan secara daring karena adanya pandemi covid-19 dan juga guru tidak dapat mengamati perkembangan anak secara langsung. Sehingga menjadikan proses evaluasi kurang maksimal. Maka guru membuat rencana evaluasi pembelajaran dengan tujuan memudahkan serta membantu guru untuk menilai perkembangan anak. Penelitian ini dibatasi pada proses pelaksanaan evaluasi daring menggunakan teknik penilaian portofolio dalam aspek perkembangan fisik motorik yang dilakukan oleh guru TK Pertiwi 5 pada masa pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai proses dan pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pendidik pada pembelajaran daring di TK Pertiwi 5 Banaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif . Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber. Penelitian kualitatif ini menggunakan analisis induktif untuk mengidentifikasi tema yang muncul pada hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan juga menyimpulkan data.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat beberapa proses evaluasi pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh guru di TK Pertiwi 5 yaitu menentukan tujuan evaluasi agar apa yang diinginkan tercapai secara maksimal. Kedua yaitu menentukan desain evaluasi mencakup rencana dan pelaksanaan evaluasi yang berbentuk kolom sesuai kebutuhan. Ketiga, penyusunan instrumen evaluasi yaitu dengan portofolio hasil karya anak. Pengumpulan data atau informasi yang dilaksanakan setiap akhir pelaksanaan pembelajaran untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hasil karya anak. Dalam pengumpulan data terdapat beberapa macam cara yaitu unjuk kerja, pengamatan atau observasi dan juga pengamatan hasil karya dan juga melakukan kunjungan kerumah anak didik bagi anak yang tidak memiliki gadget atau handpone. Setelah pengumpulan data tersebut dilakukan analisis data untuk dijadikan bahan mengambil keputusan. Selanjutnya pada langkah terakhir yaitu tindak lanjut untuk menindaklanjuti hasil evaluasi berdasarkan data yang dikumpulkan, yaitu dengan guru mengkomunikasikan secara langsung pada orangtua bisa melalui whatsapp atau langsung.

ABSTRACT

Rika Nanda Syafitri, 2022, *Evaluation of Online Learning for Young Children During the Covid-19 Pandemic At Kindergarten 5 Banaran Sragen, Faculty of Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.*

Supervisor : Drs Subandji, M.Ag.

Keywords : *Online Learning Evaluation*

The problem in this study is that learning and evaluation are carried out online due to the Covid-19 pandemic and also teachers cannot observe children's development directly. So that makes the evaluation process less than optimal. So the teacher makes a learning evaluation plan with the aim of facilitating and helping teachers to assess children's development. This research is limited to the process of carrying out online evaluations using portfolio assessment techniques in aspects of physical-motor development carried out by Pertiwi 5 Kindergarten teachers during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to obtain information regarding the process and implementation of evaluations carried out by educators in online learning at Pertiwi 5 Banaran Kindergarten.

The type of research used is descriptive qualitative. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. This qualitative research uses inductive analysis to identify the themes that emerge in the research results. Data analysis techniques in this study used data reduction, data presentation, and also concluded data.

The results of this study explain that there are several online learning evaluation processes carried out by teachers at TK Pertiwi 5, namely determining the evaluation objectives so that what is desired is achieved optimally. The second is to determine the evaluation design including the evaluation plan and implementation in the form of a column as needed. Third, the preparation of evaluation instruments, namely the portfolio of children's work. The collection of data or information is carried out at the end of the learning process to obtain a comprehensive picture of the children's work. In collecting data there are several ways, namely performance, observation or observation and also observing the work and also visiting students' homes for children who do not have gadgets or cellphones. After collecting the data, data analysis was carried out to be used as material for making decisions. Then in the last step, which is a follow-up to follow up on the evaluation results based on the data collected, namely with the teacher communicating directly to parents via whatsapp or directly.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran Anak Usia Dini	8
2. Pembelajaran daring Anak usia Dini.....	12
3. Evaluasi pembelajaran Daring Anak Usia Dini	20
4. Aspek Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.....	40
B. Penelitian Terdahulu	44
C. Kerangka Berfikir.....	46

BAB III : METODELOGI PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Setting Penelitian	49
C. Subjek Dan Informan Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Teknik Keabsahan Data	51
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV : HASIL PENELITIAN	54
A. Fakta Temuan Penelitian.....	54
1. Profil TK Pertiwi 5 Banaran.....	54
2. Deskripsi Data	60
B. Interpretasi Data.....	75
BAB V : PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
DOKUMENTASI	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun yang disebut masa keemasan atau *Golden Age*. Pada masa tersebut anak lebih mudah dalam menerima pemberian stimulasi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri anak. Pendidikan Anak Usia Dini berguna untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dan maksimal. Dengan fasilitas yang memadai, aspek perkembangan anak dapat dikembangkan melalui stimulus yang diberikan saat proses pembelajaran. Terdapat berbagai macam stimulasi yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran diperlukan tata cara dan pedoman yang baik sesuai kebutuhan anak usia dini. Pedoman tersebut tertuang pada Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) Nomor 137 Tahun 2014 tentang “Sistem Pendidikan Anak Usia Dini” yang menjelaskan bahwa dalam melaksanakan proses pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tentunya memiliki standar yang harus disesuaikan dengan usia masing-masing anak.

Akan tetapi terdapat perubahan dalam sistem belajar akibat adanya wabah pandemi *Covid-19*. Di era pandemi *Covid-19* ini, anak-anak melaksanakan pembelajaran secara *daring* sesuai dalam kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. Kemendikbud menerbitkan surat edaran nomor 3 tahun 2020 mengenai pencegahan *Covid-19* pada satuan pendidikan. Pada

tingkat Provinsi juga diberlakukan Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 440/0005942 mengenai “Pencegahan Penyebaran *Covid-19*” maka kegiatan belajar mengajar mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga tingkat menengah atas juga dilakukan pembelajaran secara daring. Guru dan staff juga diwajibkan bekerja atau mengajar dari rumah dengan sistem pembelajaran daring. Sehingga adanya pembelajaran daring semua kegiatan disekolah ditiadakan. Maka dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut, semua pihak wajib mematuhi aturan yang diberikan.

Dalam pembelajaran daring ini guru dan anak didik tidak perlu bertatap muka atau bertemu langsung, akan tetapi cukup menggunakan media yang sudah tersedia seperti *Zoom*, *Google Meet*, *Whatsapp* dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadi pengalaman belajar baru bagi pendidik dan peserta didik. Kemendikbud dalam Acep (2020:2) menjelaskan bahwa pembelajaran daring sebagai proses adaptasi dengan teknologi bagi anak-anak adalah hal yang jauh lebih mudah.

Evaluasi pembelajaran sulit dilakukan karena tidak bisa mengamati perkembangan anak secara langsung. Karena pada proses evaluasi pada anak usia dini dilakukan dengan pengamatan, pencatatan serta dokumentasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh anak. Evaluasi dilaksanakan secara berkesinambungan dan bertahap, sehingga pendidik dapat mengetahui perkembangan demi perkembangan pada anak didik. Dalam melakukan evaluasi pendidikan menggunakan acuan atau instrument terhadap proses pembelajaran anak dan hasil belajar anak sesuai dengan tingkat usia dan tingkat pencapaian perkembangan anak. Berbagai informasi mengenai

perkembangan serta kemajuan yang dialami peserta didik dianalisis sebagai dasar dalam mengambil keputusan sejauh mana perkembangan yang dialami oleh anak.

Dalam perancangan evaluasi diperlukan pengetahuan yang dimiliki oleh guru yang sesuai dengan kriteria anak. Sehingga kebutuhan dan perkembangannya dapat terpenuhi secara optimal. Penilaian atau evaluasi yang digunakan harus sesuai kebutuhan siswa dan bagaimanapun kondisi yang sedang dialami harus diukur dengan indikator yang sudah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran guru harus memiliki kompetensi yang baik dari segi persiapan hingga cara guru mengembangkan pembelajaran terhadap bahan ajar agar pembelajaran lebih menarik walau dilakukan secara daring atau online.

Pada proses evaluasi diperlukan pengamatan oleh guru untuk mengumpulkan informasi. Informasi dikumpulkan dengan mengamati proses belajar anak. Dalam mengamati berbagai aktivitas serta proses pembelajaran yang diberikan oleh pendidik terhadap anak. Pengumpulan data atau informasi dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran. Maka peran guru sangatlah penting, tidak hanya dalam menguasai bahan ajar dalam pembelajaran, akan tetapi juga harus mengevaluasinya. Evaluasi mengenai hasil pembelajaran dilakukan untuk melihat serta membandingkan antara rencana pembelajaran dan hasil pembelajaran sudah sesuai yang diharapkan atau belum. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai pertimbangan untuk melangkah menindak lanjut proses pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi pada pembelajaran daring memang terbilang cukup sulit, akan tetapi evaluasi harus dilakukan agar dapat mengetahui perkembangan yang dialami anak. Evaluasi juga digunakan sebagai pengukur tingkat keberhasilan anak sejauh manakah ia memahami pembelajaran dan juga sejauh mana perkembangan yang dialami anak dalam Syahrudin (2020:157). Dengan adanya kesulitan evaluasi yang dialami para pendidik maka pendidik berusaha mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Cara mengatasi hal tersebut yaitu dengan merancang model evaluasi pembelajaran, berbagai alternative dari evaluasi mungkin belum cocok dengan kondisi saat ini, yaitu pembelajaran daring.

Penelitian yang akan dilakukan bertempat di TK Pertiwi 5 Banaran, peneliti memilih TK Pertiwi 5 Banaran karena lembaga tersebut paling tepat dengan tema atau judul penelitian yang akan diteliti. TK Pertiwi 5 Banaran melakukan pembelajaran secara daring dan juga evaluasi secara daring. Evaluasi yang dilakukan di TK Pertiwi 5 menggunakan evaluasi portofolio hasil karya yang dirasa unik, dimana sebagian besar TK menggunakan teknik penilaian checklist akan tetapi TK Pertiwi 5 Banaran menggunakan Evaluasi Portofolio hasil karya.

TK Pertiwi 5 Banaran memilih teknik penilaian portofolio karena lebih efektif dan lebih akurat untuk penilaian terhadap anak usia dini karena hasil karya anak dikumpulkan dan diberi nilai dan komentar. Yang membedakan teknik ini dengan yang lain yaitu teknik penilaian portofolio menilai secara keseluruhan dengan perkembangan anak dan mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan anak untuk dokumentasi. Dengan menggunakan teknik penilaian

portofolio dalam pembelajaran daring, proses penilaiannya bisa mendapatkan hasil dari berbagai sumber melalui whatsapp, youtube, zoom dan lain sebagainya. Dengan adanya hal tersebut proses penilaian secara daring ini memudahkan guru untuk menilai berbagai aspek perkembangan anak. Sehingga teknik tersebut dirasa cocok oleh guru dan dijadikan teknik evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas mengenai permasalahan dan kendala yang dialami, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi *Covid-19* di TK PERTIWI 5 Banaran”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu,

1. Pembelajaran dan evaluasi yang dilaksanakan secara daring karena adanya pandemi covid-19
2. Guru tidak dapat mengamati perkembangan anak secara langsung. Sehingga menjadikan proses evaluasi kurang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini ialah proses pelaksanaan evaluasi daring menggunakan teknik penilaian portofolio dalam aspek perkembangan fisik motorik yang dilakukan oleh guru TK Pertiwi 5 pada masa pandemi *Covid-19*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu “Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan guru pada masa pandemi *Covid-19* dengan tektik evaluasi portofolio di TK Pertiwi 5 Banaran?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai ialah untuk memperoleh informasi mengenai proses dan pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pendidik pada pembelajaran daring di TK Pertiwi 5 Banaran.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat yg baik bagi semua pihak antara lain;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca, dapat menjadi pengetahuan serta kajian terutama proses yang dilaksanakan ketika melakukan evaluasi pada Pendidikan Anak Usia Dini

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan ataupun perencanaan evaluasi pada pembelajaran daring.
- b. Bagi peserta didik, mendapatkan hasil evaluasi yang lebih akurat dalam pembelajaran daring.
- c. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan ketika pandemi *Covid-19*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Pembelajaran Anak Usia Dini

a. Pengertian Pembelajaran Anak Usia Dini

Pengertian pembelajaran dalam KBBI yaitu pembelajaran merupakan proses, mempelajari, cara atau perbuatan menjadikan orang belajar. berdasarkan pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Sudjana dalam Rusman (2017:85), mendefinisikan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya yang sistematis, untuk menciptakan kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik dan pendidik yang melakukan kegiatan membelajarkan.

Menurut Suyadi (2010:16) pembelajaran anak usia dini merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan kegiatan bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi (konten) dan proses belajar. Kegiatan pembelajaran anak usia dini dilakukan sambil bermain agar lebih menarik.

Menurut Subar Junanto (2018:182) Proses pembelajaran dipandang sebagai proses perubahan tingkah laku siswa, peran evaluasi dan penilaian dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa arti dari pembelajaran anak usia dini yaitu suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang melakukan kegiatan serta proses pembelajaran sambil bermain agar kegiatan pembelajaran lebih menarik. Pembelajaran dilakukan untuk menciptakan kegiatan interaksi yang edukatif antara pendidik dan peserta didik dimana pendidik menyampaikan materi dan peserta didik menerima materi sebagai pembelajaran.

b. Pendekatan Pembelajaran Anak Usia Dini

Menurut Nanik Purwiyanti dalam Sri Anita (2020: 20-22) pendekatan pembelajaran Anak Usia Dini secara khusus ialah:

1. Pendekatan *High Scope*

Pendekatan high scope merupakan pendekatan yang melibatkan anak sebagai peserta didik yang aktif dan memberikan kesempatan pada anak untuk memilih sendiri aktivitas yang dilakukan. Komponen pentingnya ialah anak sebagai pembelajar aktif, merencanakan – melakukan – mengulang (*plan – do – rewind*)

2. Pendekatan *Beyond Centre* dan *Circle Time* / BCCT

Kegiatan pembelajaran lebih jauh mengenai sentra saat lingkaran kegiatan belajar sambil bermain. Sentra persiapan, sentra peran, sentra balok, sentra imtaq, sentra seni serta sentra bahan alam guna mengembangkan potensial kecerdasan anak.

3. Pendekatan *Reggio Emilia Approach*/REA

Pada dasarnya REA menganggap anak-anak ialah pembelajar yang kompeten maka model kurikulum yang dilakukan diarahkan pada anak. Kurikulum memiliki catatan proses, dan tujuan-tujuan tertentu tanpa memiliki batasan atau urutan tertentu. Guru mengikuti minat anak serta tidak memiliki instruksi standar, akan tetapi anak-anak belajar melalui interaksi dengan teman, orangtua guru serta dengan lingkungan tempat belajarnya.

4. Pendekatan *Montessori*

Tujuan pendekatan montesori ialah untuk mengoptimalkan kemampuan anak melalui stimulus yang dipersiapkan. Materi pembelajaran tersebut mengenai hidup atau *life skill*

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai pendekatan pembelajaran Anak Usia Dini yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini dapat membangun cara berpikir anak, kemampuan menalar dan proses mengamati hingga mengkomunikasikan hasil pikirannya.

c. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini

Strategi pembelajaran yang dimiliki anak usia dini selalu mengedepankan pada aktivitas bermain, bernyanyi dan melakukan kegiatan (bergembira). Untuk melaksanakan pembelajaran, TK

membutuhkan strategi pembelajaran yang aktif dan atraktif. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan anak didik untuk mengalami sendiri, berkegiatan sehingga daya pikir, emosi dan ketrampilan mereka dapat belajar secara langsung. Sedangkan yang dimaksud atraktif ialah proses pembelajaran yang menarik, asyik serta menyenangkan dan tidak membosankan, bervariasi, kreatif, indah. Menurut (Isjoni :2010) beberapa jenis strategi pembelajaran untuk anak usia dini ialah:

1. Strategi Pembelajaran Langsung

Materi pembelajaran disajikan langsung pada anak didik dan anak didik langsung mengolahnya, misalnya bermain balok, *puzzle*, melukis dan lain-lain. Diharapkan anak didik bekerja secara menyeluruh dan peran guru hanya sebagai fasilitator.

2. Strategi Belajar Individual

Dilakukan oleh anak didik secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran anak didik sangat ditentukan oleh masing-masing individu anak yang bersangkutan.

3. Strategi Belajar Kelompok

Secara beregu. Bentuk belajar kelompok bisa dalam kelompok besar, dan kelompok kecil. Strategi kelompok tidak memperhatikan kecepatan belajar individual karena setiap individu dianggap sama. Oleh karena itu belajar

kelompok dapat terjadi pada anak didik yang memiliki kemampuan tinggi akan terhambat oleh anak didik yang kemampuannya biasa-biasa saja. Strategi pembelajaran kelompok dapat dikatakan strategi pembelajaran deduktif dan induktif.

4. Strategi Pembelajaran Deduktif

Strategi pembelajaran deduktif adalah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mempelajari konsep-konsep, kemudian dicari kesimpulan dan ilustrasi dari yang abstrak menuju ke hal yang konkret. Strategi ini disebut juga strategi pembelajaran dari umum ke khusus.

5. Strategi Induktif

Bahan yang dipelajari dimulai dari hal-hal yang konkret kemudian secara perlahan anak didik dihadapkan pada materi yang cukup rumit, strategi ini dinamakan strategi pembelajaran dari khusus ke umum.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini membutuhkan strategi pembelajaran untuk mempermudah guru dalam mengajar dan juga mempermudah siswa dalam proses pembelajarannya. Terdapat berbagai strategi untuk mendukung pembelajaran tersebut, guru dapat memilih strategi yang cocok untuk tumbuh kembang anak yang sesuai agar dapat berkembang secara optimal.

2. Pembelajaran Daring Anak Usia Dini

a. Pengertian Pembelajaran Daring Anak Usia Dini

Pembelajaran daring berasal dari kata dalam jaringan yang disingkat menjadi daring. Menurut Kuntarto (2017:101) Pembelajaran daring adalah pembelajaran dapat mempertemukan peserta didik dan pendidik untuk melaksanakan interaksi pembelajaran secara daring dengan bantuan internet.

Menurut Dabbagh dan Ritland (2005) pembelajaran daring merupakan system belajar yang terbuka dan tersebar menggunakan perangkat pembelajaran online dengan system belajar yang terbuka dan tersebar dengan perangkat menggunakan internet untuk memfasilitasi proses belajar dan pengetahuan melalui interaksi yang berarti.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring anak usia dini merupakan proses interaksi belajar mengajar yang dilakukan secara online dengan koneksi internet, dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan berbagai media komunikasi. Pembelajaran online memberikan pengalaman efektif bagi anak didik dalam menerima pembelajaran.

b. Manfaat Pembelajaran Daring Anak Usia Dini

Menurut Bates dan Wulf (1997:15) dalam Mustofa, dkk. (2019) Pembelajaran daring memiliki berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Menjangkau Peserta Didik dalam Jangkauan yang Luas.

Dalam system pembelajaran online ini, kegiatan belajar daring dapat memungkinkan guru untuk menjangkau peserta didik walaupun tanpa tatap muka.

2. Memungkinkan Terjadinya Interaksi Pembelajaran Dimana Saja dan Kapan Saja

Guru dapat memberikan materi pembelajaran tanpa terikat oleh ruang dan waktu. Pembelajaran daring ini dapat dimaksimalkan oleh guru untuk memungkinkan siswa belajar lebih mandiri

3. Meningkatkan Kadar Interaksi Antara Peserta Didik dan Guru

Dengan adanya belajar online ini, lebih meningkatkan interaksi antara peserta didik dan pendidik. Karena saat pandemic *Covid-19* ini tidak memungkinkan untuk pembelajaran tatap muka.

4. Mempermudah Penyempurnaan dan Penyimpanan Materi Belajar.

Pembelajaran yang dilakukan online dapat membuat pendidik lebih mudah untuk menyampaikan materi, karena tidak memungkinkan untuk penyampaian materi secara langsung atau tatap muka. Penyimpanan materi juga lebih mudah disimpan.

Berdasarkan berbagai pengertian manfaat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki berbagai

manfaat. Pembelajaran daring dapat mempermudah peserta didik dan pendidik dalam berinteraksi pada situasi *Covid-19* ini yang tidak memungkinkan tatap muka. Pendidik dapat menyampaikan materi kapan saja dan dimana saja tanpa terikat oleh waktu.

c. Karakteristik Pembelajaran Daring Anak Usia Dini

Dalam konteks pembelajaran, Khoe Yao Tung (2000:15) dalam (Mustofa, 2019) mengidentifikasi karakteristik dari pembelajaran dalam jaringan antara lain:

1. Materi ajar disampaikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia
2. Komunikasi dilakukan serentak dan tak serentak, seperti video tatap muka atau *Chat Grup Whatsapp*.
3. Dapat digunakan berbagai elemen untuk meningkatkan komunikasi belajar
4. Materi ajar lebih mudah untuk diperbarui
5. Dapat menggunakan sumber belajar dengan cakupan luas di internet.

Berdasarkan pada berbagai karakteristik diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki berbagai karakteristik dalam pembelajarannya. Pembelajaran yang dilakukan secara online dapat belajar dengan cakupan yang luas dari internet. Belajar dapat dilakukan serentak atau tidak, sesuai keputusan bersama. Materi yang disampaikan dalam bentuk teks,

grafik atau elemen multimedia lain sehingga lebih mudah dalam penyimpanannya.

d. Ciri Umum Pembelajaran Daring Anak Usia Dini

Pembelajaran daring saat ini bukanlah menjadi cara pembelajaran yang asing selama masa pandemic ini. Sangat dimungkinkan Teknik pembelajaran daring ini bisa terus dilakukan mengingat berbagai manfaat atau hal positif yang dilaksanakan. Menurut Riyana dalam (Kasiyyah : 2020) Pembelajaran yang tidak bisa dijangkau dengan daring bisa dilakukan pembelajaran tatap muka atau konvensional. Kedua model tersebut dapat saling melengkapi. Berikut ialah berbagai ciri umum pembelajaran daring.

1. Pembelajaran Individu. Dalam pembelajaran daring, anak didik yang menciptakan pengalaman belajar sendiri dituntut secara mandiri dengan didampingi oleh orangtua. Mereka bisa melakukan kegiatan pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring baik faktor internal ataupun eksternal factor internal yang dapat mempengaruhi yaitu kecerdasan siswa, rasa ingin tahu yang tinggi dan motivasi belajar siswa. Sedangkan factor eksternal yang mempengaruhi yaitu teknologi yang dipakai, lingkungan sekitar dan kecepatan akses internet.

2. Terstruktur dan sistematis. Pembelajaran daring bisa jadi lebih fleksibel, akan tetapi tugas guru dalam merencanakan pembelajaran harus dilakukan dengan baik agar proses dan tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Hal yang paling sederhana dilakukan yaitu pembuatan silabus Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran daring dapat dilaksanakan secara teratur, terstruktur dan sistematis dari langkah-langkah kegiatan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran.
3. Mengutamakan keaktifan siswa. Dalam pembelajaran daring, keaktifan siswa harus terlibat sehingga proses pembelajaran terasa hidup. Keaktifan siswa ini bisa dengan diberikan stimulus agar motivasi belajar tetap ada dengan diberikan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan adanya berbagai kuis yang diadakan guru ataupun konten yang menarik serta dengan video conference yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar daring.
4. Keterhubungan. Pembelajaran daring yang dilakukan secara mandiri tetap memiliki interaksi dan komunikasi dengan siswa yang lain dan juga guru secara daring pula, hal tersebut yang disebut dengan keterkaitan atau keterhubungan pembelajaran daring. Jadi konektivitas mendukung terjadinya pembelajaran

daring dalam hal diskusi konsultasi serta komunikasi. Sehingga proses pembelajaran tidak monoton atau diam.

Berdasarkan pada ciri-ciri di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan alternatif terbaik untuk kegiatan belajar mengajar selama masa pandemic berlangsung. Karena pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa dengan tatap muka. Media yang digunakan pun juga bervariasi untuk menunjang pendidikan agar pembelajaran daring dapat lebih menarik. Agar pembelajaran daring terlaksana dengan lancar diperlukan rencana pembelajaran yang tepat dan terstruktur yang dibuat oleh pendidik.

e. Media Pembelajaran Daring Anak Usia Dini

Dalam pembelajaran daring dibutuhkan media yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Alat yang digunakan untuk pembelajaran daring yaitu *gadget, laptop* dan *komputer* yang terhubung ke internet. Dengan menggunakan alat tersebut, pendidik dan peserta didik dapat terhubung melalui aplikasi yang menghubungkan mereka, seperti *Zoom, Whatsapp, Google Meet*.

Aplikasi tersebut mudah di akses untuk melakukan meeting, rapat atau pembelajaran jarak jauh. Pertemuan secara online tersebut disebut juga video conference yang artinya suatu teknologi penggabungan suara, video dimana dua orang atau lebih berinteraksi dan berkomunikasi dengan tatap muka lewat video

dengan menggunakan internet sebagai media. Seperti yang dilansir oleh Tribun Jabar dalam Sri Anita (2020) media aplikasi yang digunakan dalam melakukan pembelajaran daring yaitu:

1. *WhatsApp*

Whatsapp merupakan aplikasi yang sering digunakan baru-baru ini. Aplikasi *Whatsapp* memungkinkan seseorang bertukar pesan tanpa biaya dikarenakan menggunakan paket data internet. *Whatsapp* dapat mengirim file berupa photo, dokumen, audio, video dsb sehingga memudahkan pembelajaran yang dilakukan lewat *whatsapp*. Pendidik dan juga siswa dapat berkomunikasi secara efektif menggunakan WAG (*WhatsApp Group*) sebagai penghubung antara guru dan wali murid secara langsung dan menyeluruh.

2. *Skype*

Skype merupakan program komunikasi yang dapat diunduh secara gratis dan memiliki suara berkualitas tinggi yang murah berbasis internet untuk semua orang di berbagai Negara.

3. *Zoom*

Aplikasi *zoom* merupakan media komunikasi menggunakan video yang dapat digunakan oleh berbagai perangkat seluler dan juga dapat menampung 100 orang lebih. Memiliki akses virtual background dan penjadwalan sehingga dapat dilakukan meeting bersama.

4. *Imo*

Imo merupakan aplikasi *free chat* dan *free video call* guna mempermudah pengguna dalam mengakses secara gratis terhadap keluarga, teman, rekan bisnis dan juga pembelajaran.

5. *Google Meet*

Google Meet merupakan aplikasi komunikasi menggunakan video yang mampu mengundang hingga 100 peserta untuk pengguna *G Basic Suite*. Untuk pengguna *G Suite Business* 150 orang, lalu pengguna *IG Suite Enterprise* 260 orang per *meeting*.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa ada banyak media yang digunakan dalam pembelajaran daring seperti yang tertera diatas. Akan tetapi sebagian besar pendidik dan siswa menggunakan aplikasi *WhatsApp Group (WAG)*, *zoom*, dan *google meet*. Karena kemudahan akses dengan partisipan yang banyak.

3. **Evaluasi Pembelajaran Daring Anak Usia Dini**

a. **Pengertian Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini**

Evaluasi secara bahasa berasal dari bahasa inggris “*evaluation*” yang memiliki arti penilaian atau penaksiran. Secara harfiah evaluasi merupakan proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek berdasarkan acuan tertentu dan tujuan yang telah ditentukan. Beberapa pengertian mengenai evaluasi menurut para ahli yaitu,

Menurut Cross (Sofan Amri: 2013) evaluasi merupakan proses yang dapat menentukan kondisi dimana tujuan telah dapat dicapai. Terdapat hubungan evaluasi dengan tujuan, evaluasi merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan informasi untuk keperluan pengambilan keputusan dimana tujuan dapat dicapai.

Menurut Ifat dalam (Eva:2019) evaluasi anak usia dini merupakan proses untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan dan belajar anak secara akurat, sehingga diberikan layanan yang sesuai. Evaluasi pembelajaran anak usia dini penting dilakukan untuk mengamati sejauh mana perkembangan anak.

Menurut Atika (2021:24) Evaluasi menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan, dengan demikian kegiatan evaluasi tidak mungkin disepelekan dalam proses pembelajaran.

Menurut Subar Junanto (2016:180) Evaluasi hendaknya dapat membantu pengembangan, implementasi, kebutuhan program, perbaikan program, dan menambah motivasi serta pengetahuan dari pihak yang terlibat.

Berdasarkan pengertian evaluasi menurut para ahli diatas, evaluasi merupakan proses pengumpulan data serta pengolahan informasi mengenai hasil belajar anak agar mendapatkan hasil yang akurat. Evaluasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan dan kemajuan anak didik mencakup

berbagai aspek perkembangan. Evaluasi memiliki standar penilaian dan dilakukan sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan anak.

b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini

Evaluasi memiliki tujuan untuk mengetahui ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan standar pencapaian anak. Menurut Elis dan Rusdiana (2014:11) Tujuan pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara khusus dalam pendidikan ialah untuk mengetahui kadar pemahaman yang dimiliki peserta didik terhadap materi pelajaran baik dari aspek kognitif, psikomotorik ataupun aspek afektif. Tujuan evaluasi dalam pendidikan lebih ditekankan pada penguasaan sikap afektif dan psikomotor daripada aspek kognitif

Menurut Sudjono (2006) tujuan khusus evaluasi pembelajaran anak usia dini adalah untuk menstimulasi atau merangsang kegiatan peserta didik dalam proses pendidikan, dan untuk menemukan faktor penyebab keberhasilan atau ketidakberhasilan peserta didik dalam menempuh program pendidikan sehingga dapat dicari jalan keluar atau cara memperbaiki.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan peserta didik yang dilihat dari berbagai aspek perkembangan, sehingga dapat ditemukan penyebab keberhasilan

ataupun ketidakberhasilan peserta didik dalam menempuh pendidikan dan mengetahui cara mengatasinya. Dengan adanya evaluasi guru dapat mempermudah meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan serta memiliki target.

c. Fungsi Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini

Selain tujuan evaluasi pembelajaran, juga terdapat fungsi evaluasi yaitu menurut Muhammad Fadhilah dalam (Eva, 2019) Evaluasi memiliki fungsi dalam pembelajaran, yaitu:

1. Memberikan informasi kepada orangtua tentang pencapaian tumbuh kembang yang dialami anak agar dapat diperbaiki atau ditingkatkan bimbingan dari orangtua ataupun guru selama kegiatan belajar dari rumah dirumah.
2. Memberikan umpan balik pada guru untuk memperbaiki rencana kegiatan pembelajaran
3. Dapat menjadi bahan pertimbangan guru untuk melakukan kegiatan terhadap anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal
4. Untuk mengetahui tingkat perkembangan fisik dan mental anak. Serta mengetahui hambatan – hambatan yang dialami anak.
5. Dapat memberikan masukan bagi berbagai pihak dalam melaksanakan bimbingan atau pembinaan terhadap anak

Berdasarkan fungsi evaluasi diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai fungsi evaluasi pembelajaran untuk peserta didik, pendidik ataupun orangtua. Evaluasi dapat memberikan informasi perkembangan peserta didik pada semua pihak dan juga untuk bahan pertimbangan pendidik untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya agar sesuai dengan kemampuan anak sehingga anak berkembang secara optimal. Evaluasi merupakan suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran atau analisis informasi.

d. Manfaat Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini

Evaluasi memiliki berbagai manfaat terhadap beberapa pihak. Manfaat terhadap anak usia dini, keluarga maupun pada guru. Dibawah ini terdapat berbagai manfaat evaluasi pembelajaran anak usia dini.

1. Bagi Anak Didik

Evaluasi memiliki manfaat bagi anak didik, dengan diadakannya evaluasi dapat memahami kebutuhan, perkembangan pada anak. Sehingga mereka mengetahui hasil dari proses pembelajaran selama ini dan dapat menambah motivasi belajar anak-anak agar lebih giat lagi. Dengan adanya evaluasi dapat memberikan dukungan pada anak yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka.

2. Bagi Orangtua/ Wali Murid

Evaluasi juga memiliki manfaat bagi keluarga atau wali murid. Dengan adanya evaluasi dapat membangun komunikasi dengan orangtua dalam memberikan informasi mengenai kemajuan dan perkembangan hasil belajar yang dialami oleh siswa. Wali murid dan guru dapat membuat keputusan bersama dalam mengambil keputusan mengenai evaluasi pembelajaran yang sesuai dan tidak sesuai bagi anak. Sehingga terdapat interaksi yang terbuka antara guru dan wali murid. Dengan adanya interaksi tersebut guru dan juga wali murid dapat bekerja sama mendukung proses pembelajaran yang dilakukan dengan menghubungkan kegiatan yang ada di sekolah dan juga dirumah.

3. Bagi Pendidik

Evaluasi memiliki manfaat bagi pendidik, dengan adanya evaluasi pendidik dapat mengetahui dan memahami kemampuan ketrampilan, pengetahuan sikap serta kebutuhan yang ada pada masing-masing peserta didik. Dengan adanya evaluasi dapat memudahkan dalam pembuatan rencana pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak. Dengan adanya rencana belajar tersebut pembelajaran akan terlaksana dengan tertib dan sesuai. Selain itu evaluasi juga memiliki manfaat bagi guru untuk mengatur kelas dan memilih kegiatan pembelajaran yang tepat untuk anak dan juga

memberikan dukungan selama anak melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi memiliki manfaat bagi ketiga belah pihak, yaitu bagi anak didik, wali murid dan juga pendidik. Dengan adanya evaluasi dapat memudahkan pendidik dengan memberikan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan anak didik agar pembelajaran daring dapat berjalan secara tertib dan lancar untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

e. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini

Prinsip merupakan pernyataan yang mengandung kebenaran sebagian besar. Bagi guru prinsip memiliki arti penting, karena dengan memahami prinsip evaluasi dapat menjadi petunjuk dan keyakinan pada diri guru untuk melaksanakan evaluasi dengan benar. Menurut Najiah Ahmad (2015:20-22) untuk mendapatkan hasil evaluasi yang baik, maka evaluasi hendaknya memperhatikan berbagai prinsip-prinsip yaitu

1. Berkesinambungan

Evaluasi tidak dilakukan dengan incidental, akan tetapi secara kontinu atau berkesinambungan. Hasil evaluasi yang di peroleh pada suatu waktu hendaknya selalu dihubungkan dengan hasil-hasil sebelumnya. Sehingga didapatkan hasil yang jelas mengenai perkembangan peserta didik.

2. Kooperatif

Prinsip kooperatif menyatakan bahwa kegiatan evaluasi yang dilakukan guru hendaknya dapat bekerja sama dengan semua pihak, yaitu orangtua peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, dan juga peserta didik itu sendiri. Hal ini berguna agar semua pihak merasa puas dengan hasil evaluasi dan juga merasa dihargai.

3. Komprehensif

Dalam pelaksanaan evaluasi, guru mengambil seluruh objek untuk di evaluasi. Jika objek yang dievaluasi ialah peserta didik, maka seluruh aspek kepribadian peserta didik harus dievaluasi, baik kognitif, afektif, maupun psikomotor anak.

4. Adil dan Objektif

Dalam proses evaluasi, guru harus berlaku adil dan tidak pilih kasih. Semua peserta didik harus dilakukan sama tanpa pandang bulu. Guru hendaknya bersikap objektif, apa adanya sesuai kemampuan yang dimiliki anak. Maka guru harus menghindari sifat negative suka atau tidak suka pada anak didik. Evaluasi harus didasarkan atas fakta dan kenyataan sebenarnya, bukan hasil manipulasi atau rekayasa. Untuk mencapai keobjektifan dalam penelitian, perlu adanya data dan fakta yang kemudian diolah dan diambil kesimpulan. Makin lengkap data, makin objektif suatu evaluasi.

5. Praktis

Praktis mengandung arti mudah dipahami baik guru sendiri yang menyusun alat evaluasi serta oranglain yang menggunakan alat tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya prinsip sangat penting dan berguna bagi guru. Karena dengan memahami prinsip tersebut, guru dapat mengetahui petunjuk bagi dirinya untuk merealisasikan evaluasi dengan benar. Evaluasi memungkinkan pendidik untuk menentukan tingkat kemajuan pembelajaran dan juga menentukan tujuan dalam pembelajaran kedepannya agar lebih baik dan membuat keputusan evaluasi yang dirancang dalam pembelajaran.

f. Macam-Macam Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Daring

Menurut Zainal Arifin (2012:198) Terdapat berbagai macam pelaksanaan penilaian pembelajaran daring pendidikan anak usia dini yaitu :

1. Pelaksanaan dengan Penugasan merupakan teknik penilaian dengan memberikan tugas dan dikerjakan anak didik baik secara individu ataupun kelompok ataupun secara mandiri atau didampingi oleh wali murid.
2. Pelaksanaan dengan Pengamatan atau Observasi merupakan cara penilaian dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi atau catatan secara menyeluruh.

3. Pelaksanaan dengan Percakapan merupakan teknik penilaian yang dapat digunakan baik ketika kegiatan terstruktur ataupun bebas
4. Pelaksanaan dengan Unjuk Kerja merupakan teknik penilaian yang melibatkan anak untuk melaksanakan tugas dalam bentuk aktivitas yang dapat diamati.
5. Pelaksanaan dengan Penilaian Hasil Karya merupakan teknik pelaksanaan penilaian dengan melihat hasil karya anak setelah melakukan proses pembelajaran
6. Pelaksanaan Portofolio merupakan penilaian secara berkesinambungan dengan metode pengumpulan informasi atau data dengan secara sistematis mengenai hasil kerja anak atau peserta didik dalam kurun waktu tertentu, guru membuat file untuk tiap-tiap peserta didik, berisi kumpulan sistematis atas hasil prestasi belajar mereka selama mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa macam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring yaitu melalui penugasan, pengamatan, percakapan, unjuk kerja, penilaian hasil karya serta portofolio.

g. Langkah Langkah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

Prosedur atau langkah Evaluasi Pembelajaran PAUD menurut Ali Nugraha (2010:11-15) Secara formal dan terstruktur tahapan pelaksanaan evaluasi pembelajaran anak usia dini yaitu:

1. Menentukan tujuan

Penentuan tujuan evaluasi diperlukan dalam penyusunan rencana evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman atau penguasaan terhadap suatu pembelajaran dan juga untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran secara daring.

2. Menentukan desain evaluasi

Desain evaluasi pembelajaran rencana tersebut dapat berbentuk matriks dengan kolom-kolom sesuai dengan kebutuhan. Hal-hal yang dapat dituangkan dalam metrik, misalnya: no urut, kemampuan, metode/ teknik, sasaran dan waktu kegiatan.

3. Penyusunan instrumen evaluasi

Penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran untuk memperoleh informasi atau menentukan alat komunikasi apa yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran.

4. Pengumpulan data atau informasi

Pengumpulan data atau informasi dilaksanakan secara obyektif dan terbuka agar evaluasi menghasilkan data yang aktual. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengukuran menggunakan instrumen penilaian yang telah disusun untuk memperoleh data terkait hasil belajar siswa dengan pengukuran yang sesuai dengan teknik penilaian.

5. Analisis data

Analisis dan interpretasi data hendaknya dilakukan setelah informasi dan data terkumpul. Analisis tersebut berwujud deskripsi hasil evaluasi yang berkenaan dengan proses pembelajaran yang telah terlaksana. Hasil analisis akan menjadi bahan dan dasar untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya.

6. Tindak lanjut

Pada tahap terakhir yaitu tahap tindak lanjut. Tahap tersebut merupakan tahap untuk menindaklanjuti hasil analisis dan interpretasi. Menindaklanjuti hasil evaluasi berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diolah, dianalisis serta disimpulkan. Maka dapat diambil keputusan atau merumuskan kebijakan sebagai tindak lanjut dari proses evaluasi. Maka penilaian yang dilakukan akan memberikan banyak manfaat.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Terdapat berbagai langkah-langkah proses evaluasi untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau direncanakan. Perlu dilakukan pengumpulan data dan analisis agar dapat ditemukan kesimpulan dan diambil kebijakan sebagai tindak lanjut agar evaluasi mendapatkan hasil yang maksimal.

Menurut Suyadi (2011:177) Agar evaluasi mendapatkan data yang akurat, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan proses evaluasi dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini:

1. Sebelum dilaksanakan penilaian, guru hendaknya menyiapkan segala sesuatu sebagai bahan evaluasi, seperti hasil karya anak, bahan penugasan dan lain sebagainya
2. Ketika proses evaluasi berlangsung, hendaknya anak didik tidak mengetahuinya, karena dikhawatirkan akan mempengaruhi objektivitas penilaian. Maka proses evaluasi harus sesantai mungkin dan anak menyadari bahwa ia sedang dievaluasi
3. Ketika proses evaluasi berlangsung hendaknya anak didik tidak mengetahui agar tidak mempengaruhi objektivitas penilaian sehingga dilaksanakan dengan serileks mungkin.
4. Evaluasi yang dilakukan harus secara individual per anak masing-masing.
5. Guru harus mencatat dan mengolah hasil evaluasi dengan teliti dan cermat sesuai dengan ketentuan yang berlaku mencakup seluruh aspek perkembangan pertumbuhan anak.
6. Evaluasi dilaksanakan bersifat kualitatif yang berisi aspek-aspek yang dievaluasi adalah kemampuan atau kompetensi anak sesuai dengan tumbuh kembangnya. Maka guru harus membuat catatan, yang berisi tentang normal atau tidaknya tumbuh kembang anak. Jika terdapat gangguan dalam tumbuh

kembang anak didik, maka guru harus mempelajari data-data yang ada, kemudian membuat rekomendasi atau saran-saran kepada orang tua. Misalnya, jika anak terlambat pertumbuhan badannya (tidak sesuai antara usia dengan berat badan) guru dapat merekomendasikan agar anak tersebut dibawa ke klinik tumbuh kembang anak untuk diberikan asupan gizi penggemuk badan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai hal yang harus diperhatikan dalam proses evaluasi agar pelaksanaan evaluasi berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang akurat.

h. Instrumen Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini

Instrumen evaluasi disebut juga alat evaluasi. Evaluasi dapat dikatakan baik apabila alat evaluasi mampu mengevaluasi dengan cara atau teknik. Menurut Sulistyorini (2009:86) ada 2 teknik evaluasi yaitu teknik non tes dan tes.

1. Teknik Evaluasi Non Tes Anak Usia Dini

Penggunaan non tes untuk menilai hasil dan proses belajar masih sangat terbatas daripada penggunaan teknik tes dalam mengevaluasi hasil proses belajar. Para guru sebagian besar menggunakan teknik tes karena penggunaan lebih praktis dan penilaian hanya sebatas kognitif berdasar hasil yang diperoleh siswa. Alat penilaian non tes yaitu:

a. Skala Bertingkat (*rating scale*)

Skala ialah penilaian berbentuk angka terhadap suatu pertimbangan. Kita dapat menilai hampir segala sesuatu menggunakan skala. Agar pencatatan yang dilakukan objektif maka penilaian terhadap peserta didik disajikan dalam bentuk skala.

b. Kuisisioner (*questionnaire*)

Kuisisioner juga bisa disebut angket. Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang akan dijawab atau diisi oleh orang yang akan diukur atau responden. Dengan adanya kuisisioner, orang dapat mengetahui tentang keadaan, data diri, pengalaman, sikap atau pendapat dsb. Macam kuisisioner ditinjau dari beberapa segi :

1. Kuisisioner langsung merupakan kuisisioner yang dikirimkan dan diisilangsung oleh orang yang akan dimintai jawaban dari dirinya.
2. Kuisisioner tidak langsung merupakan kuisisioner yang dikirim dan diisi oleh orang mengenai orang yang ditanyakan, kuisisioner ini biasanya digunakan untuk mencari informasi mengenai anak, tetangga.

Kelebihan kuisisioner yaitu sifatnya praktis, hemat waktu, tenaga karena bisa dilaksanakan secara online. Sedangkan kelemahannya yaitu jawaban sering tidak

objektif, kerana jika pertanyaan yang diajukan tajam kebanyakan siswa berpura-pura.

c. Daftar Cocok (*checklist*)

Daftar cocok ialah checklist yang merupakan pernyataan yang biasanya disingkat-singkat, dimana responden yang dievaluasi membutuhkan tanda cocok (V) ditempat yang sudah disediakan. Pengertian checklist dalam Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (2018) checklist merupakan teknik penilaian dengan cara menandai ketercapaian beberapa indikator tertentu dengan tanda khusus. Tanda khusus yang diberikan berupa centang, symbol tertentu dan lain sebagainya. Selain itu tanda checklist menggunakan huruf ialah

1. BB (Belum Berkembang). Tanda ini diberikan pada anak yang apabila melakukannya dengan bimbingan dan contoh yang diberikan guru.
2. MB (Mulai Berkembang). Tanda ini diberikan pada anak yang apabila melakukannya harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Tanda ini diberikan pada anak yang apabila melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa diingatkan oleh guru.

4. BSB (Berkembang Sangat Baik). Tanda ini diberikan pada anak yang apabila melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum bisa mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

Untuk memudahkan guru dalam mencatat perkembangan anak, teknik penilaian atau evaluasi checklist dapat dikembangkan sesuai dengan kesepakatan antar guru dan lembaga dengan mempertimbangkan kebutuhan, kesiapan, dan efisiensi. Sedangkan pada masa pandemi ini guru melakukan evaluasi secara daring tanpa melihat secara langsung anak didik ditempat. Degan ini akan diteliti mengenai cara guru mengatasi berbagai kesulitan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring.

d. Wawancara (*interview*)

Wawancara ialah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden. Akan tetapi wawancara yang dilakukan merupakan wawancara sepihak, karena responden tidak diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan hanya diajukan oleh subjek evaluasi.

Sebagai alat penilaian, wawancara dapat digunakan untuk mengevaluasi siswa. Kelebihan dari wawancara yaitu pendidik bias kontak langsung dengan siswa sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara jelas, bebas, serta mendalam.

Ada dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas.

e. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan atau observasi ialah suatu teknik yang dilakukan dengan mengamati dengan teliti serta mencatat secara sistematis. Ada 3 macam observasi, yaitu

1. Observasi partisipan yang merupakan pengamat ikut melakukan kegiatan kelompok yang diamati.
2. Observasi sistematis yang merupakan observasi dimana factor yang diamati sudah didata secara sistematis dan sudah diatur menurut kategorinya.
3. Observasi Eksperimental yang merupakan pengamat tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok.

f. Riwayat Hidup

Riwayat hidup merupakan gambaran tentang keadaan seseorang dalam masa hidupnya. Sehingga dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan tentang kepribadian, kebiasaan, sikap dari objek yang dinilai.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam instrumen dalam proses pelaksanaan evaluasi, yaitu salah satunya ialah teknik non tes yaitu skala bertingkat, kuisisioner, daftar cocok (*checklist*) wawancara, pengamatan serta daftar riwayat hidup. Pendidik dapat memilih

teknik apa yang cocok dan sesuai digunakan untuk evaluasi pembelajaran anak.

2. Teknik Evaluasi Tes Anak Usia Dini

Menurut Sulistyorini (2009:87) tes merupakan penilaian yang komprehensif terhadap seseorang terhadap seorang individu atau keseluruhan usaha evaluasi program. Tes ialah suatu alat pengumpul informasi yang bersifat resmi. Tes disusun secara objektif dan juga sistematis. Tes berupa tugas yang terdiri dari pertanyaan dan perintah yang diberikan pada individu atau kelompok. Dengan tes dapat diperoleh keterangan-keterangan yang diperlukan. Tes belajar dapat dibedakan menjadi beberapa segi pandang yaitu :

- a. Ditinjau dari pengikut tes, dibedakan menjadi tes individual dan tes kelompok. Tes individual yaitu tes yang dilaksanakan menghadap satu orang saja, biasanya tes ini dalam bentuk lisan. Sedangkan tes kelompok yaitu tes yang dilaksanakan menghadap lebih dari satu orang yang melakukan tes
- b. Ditinjau dari segi penulisanya yaitu tes standard an tes buatan guru. Tes standar merupakan tes yang pembuatannya melalui proses standarisasi. Sedangkan tes buatan guru yaitu apabila tes dibuat oleh guru yang akan melaksanakan tes.
- c. Ditinjau dari bentuk jawaban yairu tes tindakan dan tes verbal. Tes tindakan yaitu tes yang jawabannya berbentuk tindakan atau berbuat sesuatu. Sedangkan tes verbal yaitu tes yang

respon atau jawaban berbentuk bahasa dapat berbentuk lisan atau tulisan.

Terdapat pendapat lain menurut Mulyasa (2014:145) Macam-macam teknik evaluasi pembelajaran pendidikan anak usia dini ialah;

a. Pemberian Tugas

Pemberian tugas dari pendidik pada siswa merupakan cara penilaian berupa tugas yang harus dikerjakan anak didik waktu tertentu baik secara perseorangan atau kelompok.

b. Observasi

Observasi ialah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan terhadap sikap serta perilaku anak.

c. *Anekdot record* (catatan anekdot)

Anecdotal Record atau catatan anekdot merupakan kumpulan berbagai catatan peristiwa-peristiwa penting mengenai sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu. Catatan anekdot digunakan untuk mengetahui kreativitas anak baik positif maupun negatif. Kemudian dianalisis untuk penilaian akhir semester.

d. Unjuk kerja

Penilaian unjuk kerja dilakukan berdasar pada tugas yang diberikan pada anak untuk melakukan perbuatan yang dapat diamati seperti berdoa, berolahraga atau bernyanyi.

e. Percakapan.

Percakapan dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai prmiiran atau penalaran anak terhadap sesuatu. Percakapan yang diberikan untuk pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi dengan sumber informasi atau Tanya jawab. Penilaian percakjapan dibedakan menjadi terstruktur dan tidak terstruktur.

1. Percakapan Terstruktur

Percakapan terstruktur dilakukan guru dengan waktu khusus dan pedoman walaupun sederhana. Dalam percakapan ini guru ingin menilai kemampuan dan pemahaman anak terhadap kemampuan tertentu seperti berdoa, menirukan ucapak guru, menyebutkan nama-nama benda dan lain sebagainya.

2. Percakapan Tidak Terstruktur

Percakapan tidak terstruktur ialah menilai percakapan anak dan guru tanpa adanya persiapan.

f. Portofolio (Penilaian Hasil Karya)

Portofolio merupakan kumpulan tugas karya dan pekerjaan siswa yang dikemas secara sistematis. Portofolio digunakan untuk mengukur prestasi belajar anak dari waktu ke waktu. Menurut Popham dalam Anita Yus (2011:90) portofolio merupakan pengumpulan pekerjaan seseorang yang disusun secara sistematik sehingga guru dapat mengoleksi karya anak

selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Karya ini meliputi karya berbagai hal dalam pembelajaran. Pengumpulannya memiliki ketetapan yang ditetapkan guru.

Pada masa ini evaluasi dilaksanakan secara daring yang bagi sebagian guru merupakan tantangan dan kesulitan tersendiri, karena dalam proses evaluasi biasanya dilaksanakan secara langsung dengan melihat anak didik didalam kelas.

Terdapat berbagai teknik evaluasi yaitu teknik tes dan non tes.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam proses evaluasi tes yaitu, catatan anekdot, unjuk kerja, observasi, percakapan, portofolio dan pemberian tugas. Adanya berbagai macam teknik pembelajaran tersebut maka guru dapat memilah dan menyesuaikan teknik evaluasi apa yang digunakan dengan disesuaikan kebutuhan anak.

4. Aspek Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini

a. Pengertian Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini

Perkembangan fisik merupakan perubahan dan pertumbuhan yang terlihat pada tubuh anak, sedangkan perkembangan motorik merupakan perubahan yang terjadi secara bertahap dan terkontrol dalam kemampuan pergerakan melalui latihan atau pengalaman dalam kehidupan sehari-hari menurut Trini Hildayani (2016:4).

Menurut Hurlock dalam Fitri Ayu (2020:6) menjelaskan bahwa perkembangan fisik motorik merupakan perkembangan kematangan sensor gerak dan otak sebagai pusat pergerakan.

Menurut Sukamti dalam Fitri Ayu (2020:6) menjelaskan bahwa perkembangan fisik motorik merupakan sebuah proses kematangan gerak yang melibatkan otot untuk bergerak sehingga seseorang mampu menggerakkan tubuhnya.

Berdasarkan pendapat diatas, perkembangan fisik motorik anak usia dini merupakan gerakan yang memerlukan koordinasi antara pusat syaraf dan otot serta memerlukan kematangan dalam suatu gerakan sehingga anak mampu menggerakkan tubuhnya sesuai dengan apa yang diinginkan.

b. Fisik Motorik Kasar dan Fisik Motorik Halus

Aspek perkembangan fisik motorik dibedakan menjadi fisik motorik kasar dan fisik motorik halus.

1. Fisik Motorik Kasar

Perkembangan fisik motorik dibedakan menjadi dua yaitu fisik motorik kasar dan juga fisik motorik halus. Fisik motorik kasar merupakan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar dan seluruh tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Keterampilan motorik kasar yaitu seperti berjalan, berlari, melompat, naik turun tangga dan lain sebagainya menurut Monks dalam Fitri Ayu (2020:28)

2. Fisik Motorik Halus

Perkembangan fisik motorik halus adalah keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk menggerakkan otot-otot kecil yaitu seperti meremas, menggambar, mewarnai. Keterampilan ini

memerlukan koordinasi neuromuscular yang memerlukan ketepatan derajat tinggi guna ketercapaian (Endang: 2018).

Menurut Oktavia (2020:23) kegiatan yang melibatkan motorik halus anak salah satunya adalah menggunting, menggunting melibatkan otot jari dan tangan anak dalam melatih perkembangan motorik halus dan ketrampilan.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat perbedaan antara perkembangan fisik motorik halus dan kasar. Fisik motorik halus meliputi gerakan menggunakan otot-otot kecil seperti mewarnai, menggambar menulis. Sedangkan perkembangan fisik motorik kasar yaitu gerakan yang menggunakan otot-otot besar seperti melompat, berlari, naik turun tangga, berjalan.

c. **Fungsi Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini**

Perkembangan fisik motorik anak usia ini terdapat beberapa fungsi, penguasaan ketrampilan tergambar dari penguasaan kemampuan menyelesaikan tugas tertentu. Menurut Hurlock dalam Denok (2022: 13) menjelaskan sesuai dengan fungsi perkembangan fisik motorik anak, dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Ketrampilan Bantu Diri (*Self Help*)

Supaya anak dapat mandiri, ia harus belajar mengenai ketrampilan fisik motorik agar dapat berkembang dengan baik. Ketrampilan yang hendaknya dikuasai ialah ketrampilan berpakaian, makan, mandi serta merawat diri. Anak ketika sekolah hendaknya terampil menjaga kerapian dirinya seperti orang dewasa

2. Ketrampilan Bantu Sosial (*Sosial Help*)

Sebelum anak masuk dalam sosial sekolah, keluarga serta masyarakat, anak harus memiliki sifat yang kooperatif. Ketrampilan tersebut yaitu mau membantu pekerjaan rumah dan pekerjaan sekolah.

3. Ketrampilan Bermain

Anak hendaknya belajar ketrampilan bermain seperti bermain bola, melukis, menggambar, berlari, melompat dan membuat alat bermain. Hal ini karena pentingnya ketrampilan bermain untuk menikmati berbagai permainan bersama teman sebaya.

4. Ketrampilan Sekolah

Pada awal permulaan sekolah dibutuhkan ketrampilan motorik dasar yaitu seperti menulis, menari, menggambar, menghitung dan lain sebagainya. Semakin banyak ketrampilan yang dikuasai anak, maka semakin menjadikan penyesuaian sosial yang semakin baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai fungsi perkembangan fisik motorik pada anak yaitu ketrampilan bantu diri, ketrampilan bantu sosial, ketrampilan bermain, ketrampilan sekolah.

d. **Standar Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)**

Dalam proses belajar mengajar tentunya pengajar memerlukan pedoman dalam proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran tersebut terdapat aspek-aspek perkembangan yang memiliki standar pencapaian perkembangan Anak Usia Dini. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Pemerintah dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137

tahun 2014 tentang standar nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan difokuskan pada aspek perkembangan di fisik motorik usia 5-6 tahun.

Aspek Perkembangan Fisik Motorik	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun
a. Motorik Halus	1. Menggambar sesuai gagasannya 2. Meniru bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar 5. Menggunting sesuai dengan pola 6. Menempel gambar dengan tepat 7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci
b. Motorik Kasar	1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan 2. Melakukan koordinasi gerakan mata kaki, tangan kepala dalam menirukan latihan atau senam. 3. Melakukan permainan fisik dengan aturan 4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri 5. Melakukan kegiatan kebersihan diri

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan, penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Pertama, Pada penelitian yang dilakukan oleh Elva Wanti Khairunnisa yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung” dari UIN Raden Intan Lampung. Peneliti menggunakan dokumentasi guna melengkapi data yang peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Berdasarkan hasil observasi yang

dilakukan di Taman Kanak-kanak Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung bahwa guru belum mengumpulkan hasil kerja anak dalam portofolio. Akan tetapi hasil kerja anak setelah dinilai oleh guru dikembalikan pada anak untuk dibawa pulang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, guru melakukan pelaporan anak saat akhir semester. Pelaporan itu berupa hasil aspek perkembangan anak selama satu semester yang kemudian diberikan pada orangtua atau wali murid. Sedangkan tindak lanjut dilakukan saat setelah melaporkan hasil perkembangan anak yang hasilnya tersebut dikelola untuk di tindak lanjuti. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini ialah sama mengenai evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di TK dan penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif deskriptif. Sedangkan mengenai perbedaannya, penelitian ini meneliti mengenai evaluasi secara menyeluruh yang dilakukan secara daring, sedangkan penelitian yg akan peneliti lakukan fokus pada teknik penilaian portofolio hasil karya dalam pembelajaran daring/online.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah Al Uulaa yang berjudul “Pelaksanaan Penilaian Catatan Anekdote di KB-TK Aulia Sondakan Laweyan Surakarta dan TA-TK Al-Azhar Syifa Budi Solo Tahun Ajaran 2018/2019” Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Surakarta. Penelitian yang dilakukan mengenai evaluasi penilaian catatan anekdot. Di kedua TK tersebut memiliki prinsip yang hampir sama dalam proses evaluasi, yaitu dalam melaksanakan penilaian menggunakan observasi terlebih dahulu dan menuliskannya setelah KBM selesai.

Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai proses evaluasi yang dilakukan pada Pendidikan Anak Usia Dini. Akan tetapi perbedaan dalam penelitian ini yaitu mengenai proses evaluasi menggunakan catatan anekdot dengan tatap muka/ offline yang dilaksanakan di dua TK sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada teknik portofolio hasil karya yang dilakukan secara daring/ online pada satu TK.

Ketiga, Pada penelitian yang berjudul Pemanfaatan Group Whatsapp Sebagai Sarana Evaluasi Perkembangan Fisik Motorik Anak Dalam Pembelajaran Daring Di TK Pertiwi Karangwungu Tahun Ajaran 2020/2021 oleh Dwi Puji Astuti Waryanti, mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta tahun 2021. Hasil penelitian ini menjelaskan mengenai pemanfaatan group whatsapp sebagai sarana evaluasi perkembangan fisik motorik kasar pada anak kelompok B dalam pembelajaran daring. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Letak persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti mengenai evaluasi pembelajaran pada masa pandemic covid-19. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada setting atau tempat penelitian serta subjek dan informan penelitian serta teknik evaluasi pembelajarannya.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian diatas, peneliti membuat kerangka berpikir untuk mengetahui proses evaluasi yang dilakukan oleh guru ketika pembelajaran daring. Proses evaluasi anak usia dini pada masa pandemi cenderung mengalami perbedaan. Karena pembelajaran dilaksanakan secara *online* melalui *whatsapp*. Sehingga proses evaluasi dapat dilaksanakan secara *daring* atau *online*. Proses penilaian yang akan diteliti berfokus pada teknik penilaian portofolio hasil karya.

Proses pengumpulan data tersebut dilakukan melalui wawancara dengan subjek dan informan penelitian. Wawancara dilakukan baik secara *online* atau *offline* di TK Pertiwi 5 Banaran. Pengumpulan data juga dilaksanakan dengan observasi mengenai kegiatan evaluasi yang dilaksanakan di TK Pertiwi 5 Banaran. Serta dokumentasi mengenai dokumen penting untuk memperkuat hasil dari penelitian yang dilaksanakan.

Dengan metode pengumpulan data yang akan dilaksanakan maka akan dapat ditarik kesimpulan mengenai pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi anak usia dini di TK Pertiwi 5 Banaran. Pelaksanaan evaluasi tersebut untuk mengetahui apakah anak didik sudah menguasai bahan ajar yang diajarkan atau belum.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Hadari Nawawi (2005:63) Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong (2010), penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya pada pelaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Metode penilaian kualitatif merupakan metode penelitian yang sistematis untuk mengkaji suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya tanpa pengujian hipotesis menggunakan metode alamiah. Hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasar ukuran dan kuantitas, akan tetapi makna dari hal yang sedang diamati (Prastowo, 2014:24)

Jenis penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis mengenai proses evaluasi dalam pembelajaran daring. Alasan peneliti memilih desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang diamati di lapangan dengan lebih lengkap,

spesifik, transparan, dan mendalam. Penelitian deskriptif kualitatif ini berusaha menggambarkan kejadian sehingga data yang dikumpulkan lebih lengkap dan jelas.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi 5 Banaran yang beralamatkan di Dusun II, Banaran, Sambungmacan, Sragen. Peneliti memilih lembaga ini karena mendukung dari segi tema yang diangkat oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses evaluasi atau pelaksanaan evaluasi ketika pembelajaran daring.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada 10 Januari – 20 Februari 2022 ketika proses pembelajaran daring berlangsung dan saat guru mengevaluasi siswa.

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengajuan Judul	20 April 2021
2	Sidang Seminar Proposal	1 November 2021
3	Penelitian	10 Januari – 20 Februari 2022
4	Sidang Munaqosyah	30 November 2022

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang pertama dalam penelitian yang memberikan data. Subjek dalam penelitian ini ialah guru TK Pertiwi 5 Banaran yaitu Sri Wahyuningsih, S.Pd, Lina Widyaningsih, S.Pd. dan Siska Fatmawati, S.Psi.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang memberikan informasi dan yang dipercaya menjadi sumber informasi penelitian secara akurat untuk melengkapi penelitian yang dilakukan. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah TK Pertiwi 5 Banaran yaitu Dra. Cisilia Mawar Gumanti A.Ma.Pd.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi partisipasi pasif (Passive Partisipation). Observasi dilakukan apabila penelitian mengenai proses kerja, perilaku manusia atau gejala alam (Sugiyono, 2016: 203). Kegiatan observasi untuk mendapatkan informasi dengan pengamatan secara langsung. Peneliti datang ke tempat kegiatan pengamatan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan kepada guru ketika memulai kegiatan pembelajaran secara daring atau dilakukan melalui komunikasi online WhatsApp. Peneliti mencari informasi mengenai proses evaluasi dan cara evaluasi yang dilakukan guru selama pembelajaran daring.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara mendalam (*in depth interview*). Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara terhadap narasumber untuk memperoleh informasi (Singarimbun dan Soffan, 2015:126). Wawancara dilakukan untuk

menggali informasi lebih dalam mengenai masalah yang akan diteliti. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti bersifat terbuka, peneliti juga boleh mengajukan pertanyaan yang tidak terstruktur. Peneliti dapat mengembangkan pertanyaan mengenai suatu topic berdasar jawaban yang diberikan. Peneliti mewawancarai seara langsung terhadap subjek penelitian serta mencatat jawaban dari informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu merupakan mencari informasi data mengenai agenda, transkrip, catatan, buku dsb (Suharsimi Arikunto, 2013:274) Dokumentasi perlu dilakukan sebagai bahan bukti serta penunjang penelitian. Dokumentasi tersebut mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, notulen, agenda dsb.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data ialah tingkat keabsahan atau kevalid an data yang diperoleh. Untuk pemeriksaan data menggunakan teknik triangulasi yang merupakan teknik pemeriksa keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan ataupun perbandingan terhadap data (Lexy J. Moleong, 2002:75-77).

Dalam pemeriksaan data ini menggunakan teknik triangulasi yang bertujuan untuk melihat kebenaran data dengan perbandingan data yang telah dikumpulkan dengan sumber yang ada. (Arikunto, 2010:45). Teknik triangulasi dibagi menjadi dua yaitu;

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan metode yang dilakukan dengan pengecekan menggunakan lebih dari satu metode (Nusa Putra 2012:89). Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kebenaran data dari metode yang ada. Metode yang digunakan adalah metode observasi untuk melihat tempat penelitian secara langsung serta menentukan gambaran saat pelaksanaan penelitian. Kemudian metode wawancara guna mendapatkan informasi secara langsung dari subjek dan informan penelitian. Kemudian melalui metode dokumentasi guna mendapatkan dokumen penting yang dapat dijadikan sebagai informasi pendukung.

2. Triangulasi Sumber

Teknik Triangulasi sumber dilakukan guna menggali informasi kebenaran data melalui sumber-sumber yang diperoleh. Data dapat diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan metode tersebut maka informasi dapat dikumpulkan dan akan mendapatkan data yang dibutuhkan sehingga peneliti dapat membandingkan untuk menguji kebenaran data (Raharjo,2011).

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian berbentuk kualitatif deskriptif yang berfokus kepada data yang diperoleh. Penelitian kualitatif ini menggunakan analisis induktif untuk mengidentifikasi tema yang muncul pada hasil penelitian. Data yang diperoleh dianalisis dengan memberikan keterangan sesuai dengan tema nya. Selanjutnya mengelompokkan data

berdasar pada kesamaan dan dianalisis untuk mengetahui hasil akhir penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengolah data dalam membandingkan, membaca, serta mengkombinasikan beberapa kode tersebut untuk membuat hasil akhir dari penelitian yang dilaksanakan. Dalam hal analisis data kualitatif menurut Bogdan dalam Elva (2019:19) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi serta dokumentasi untuk dapat dipahami dan dapat diinformasikan pada orang lain. Proses pengumpulan data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data atau merangkum hal-hal pokok dan fokus pada hal-hal yang penting serta membuang data yang tidak digunakan. Sehingga menghasilkan data yang sudah dikumpulkan melalui sumber data mulai dari persiapan dan proses melakukan evaluasi.
2. Penyajian data yang sudah dikumpulkan dan direduksi dan disajikan. Uraian data tersebut bersifat naratif sesuai fakta yang ada dilapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan.
3. Kesimpulan berisi jawaban dari pertanyaan yang ada di rumusan masalah. Kesimpulan ini ditulis secara deskripsi hasil atau inti dari penelitian yang dilakukan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Profil TK Pertiwi 5 Banaran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Pertiwi 5 Banaran terdapat berbagai informasi mengenai TK Pertiwi 5 Banaran, yaitu;

a. Sejarah TK Pertiwi 5 Banaran Sragen

TK Pertiwi 5 Banaran berdiri pada tanggal 14 September 1984. TK Pertiwi 5 didirikan sebagai jawaban atas keinginan warga masyarakat, khususnya warga Sundo Asri dan warga Sumber Agung desa Banaran. Maka dengan banyaknya permintaan tersebut didirikan TK Pertiwi 5. TK Pertiwi 5 Banaran pada awal berdirinya memiliki 7 anak didik dengan seorang guru yaitu Ibu Siti Swargowati yang merangkap sebagai perangkat desa Banaran. TK Pertiwi 5 Banaran berdiri dengan keputusan izin pendirian dari Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen atas dasar Akreditasi dan Herregistrasi tahun ajaran 1989/1990 dinyatakan berstatus disamakan dengan Nomor Induk 167/07/89. TK Pertiwi 5 Banaran dengan Nama Yayasan Penyelenggara : Dharma Wanita. TK Pertiwi 5 Banaran beralamat di Jl. Raya Timur Km. 15 Banaran, Sambungmacan. Hingga TK Pertiwi 5 Banaran masih

eksis sampai sekarang dan berakreditasi B. (Profil TK Pertiwi 5 Banaran 2021/2022)

b. Data Lembaga TK Pertiwi 5 Banaran

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti ketika observasi di TK Pertiwi 5 Banaran terdapat informasi mengenai data TK (Profil TK Pertiwi 5 Banaran 2021/2022)

Nama TK	: TK Pertiwi 5 Banaran
Nomor Statistik Sekolah	: 002031407009
NPSN	: 20351126
Ijin Operasional	: 421.9/7573/013/2020
NIS	: 000090
Alamat	: Jl. Raya Timur Km. 15 Banaran, Sb.Macan
Status Sekolah	: Swasta/Yayasan Dharma Wanita
Berdiri	: 14 September 1984
SK Ijin Pendirian	: 225/103.34.6./OT/1999
Akta Notaris	: No -15- oleh Ratna, S.H
NPWP	: 75.361.959.2.528.000
Tanah dan Gedung	: Luas Tanah : 340 m ² Luas Bangunan :245 m ²
Status Kepemilikan	: Hak Milik

c. Visi TK Pertiwi 5 Banaran

Disiplin, mandiri, kreatif, inovatif dan berkarakter
(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Darurat Covid-19 TK
Pertiwi 5 Banaran 2021/2022)

d. Misi TK Pertiwi 5 Banaran

1. Mengembangkan moral dan nilai-nilai agama serta membentuk anak yang berbudi pekerti luhur
2. Meletakkan dasar pada anak didik untuk memiliki rasa gemar belajar
3. Mengembangkan daya kreatifitas anak melalui berbagai media edukatif
4. Menumbuhkan rasa percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab
5. Mengembangkan pendidikan yang bernuansa IPTEK dan IMTAQ (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Darurat Covid-19 TK Pertiwi 5 Banaran 2021/2022)

e. Tujuan Pendidikan TK Pertiwi 5 Banaran

1. Membantu anak didik dalam mengembangkan potensi fisik dan psikis
2. Mengembangkan kemampuan moral dan nilai-nilai agama, sosem, kognitif, bahasa, serta fisik motoric
3. Menumbuhkan kemandirian dan seni sedini mungkin untuk memasuki pendidikan dasar (Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan Darurat Covid-19 TK Pertiwi 5 Banaran
2021/2022)

f. Struktur Organisasi TK Pertiwi 5 Banaran Sragen

Terdapat struktur organisasi di TK Pertiwi 5 Banaran yaitu
(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Darurat Covid-19 TK
Pertiwi 5 Banaran 2021/2022)

1. Pengawas TK : Harjanti, S.Pd.AUD.
2. Korwil Kecamatan
Bidang Pendidikan : Sri Astuti, S.Pd, M.Pd.
3. Komite : Jiyanto, A.Ma.
4. Kepala TK : Dra. Cisilia Mawar Gumanti
A.Ma.Pd.
5. Guru : Sri Wahyuningsih, S.Pd.
Lina Widyaningsih, S.Pd.
Siska Fatmawati, S.Psi.

g. Pendidik TK Pertiwi 5 Banaran

TK Pertiwi 5 Banaran memiliki beberapa pendidik.
(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Darurat Covid-19
TK Pertiwi 5 Banaran 2021/2022).

No	Nama Guru	Jabatan	No SK
1	Dra. Cisilia Mawar Gumanti A.Ma.Pd.	Kepala Sekolah	261/06/VII/D W/1997
2	Sri Wahyuningsih, S.Pd.	Guru	261/VII/DW/ 2001
3	Lina Widyaningsih, S.Pd.	Guru	261/04/VII/D W/2015
4	Siska Fatmawati, S.Psi.	Guru	-

h. Fasilitas TK Pertiwi 5 Banaran

Terdapat berbagai fasilitas di TK Pertiwi 5 Banaran
(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Darurat Covid-19
TK Pertiwi 5 Banaran 2021/2022)

No	Jenis	Kondisi Baik	Kondisi Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat
1	Ruang Kelas	V		
2	Ruang Bermain	V		
3	Ruang Tata Usaha			
4	Ruang Kepala Sekolah	V		
5	Ruang Guru	V		
6	Ruang UKS	V		
7	Tempat Parker	V		
8	Kamar Mandi/ WC	V		
9	Pagar Samping	V		
10	Pagar Depan	V		
11	Pagar Belakang	V		
12	Tiang Bendera	V		
13	Bak Sampah	V		
14	Alat Cuci Tangan	V		

i. Sarana TK Pertiwi 5 Banaran

Terdapat beberapa sarana prasarana di TK Pertiwi 5 banaran yaitu (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Darurat Covid-19 TK Pertiwi 5 Banaran 2021/2022).

No	APE Luar	APE Dalam	Lainnya
1	Ayunan	Puzzle, Balok Kreatif	5 Sudut Pengembangan
2	Jala Panjat	Panggung Boneka	Bebek, Kuda
3	Papan Luncur	Papan Planel, Lotto	Tank, Mobil
4	Komedi Putar	Kartu (Huruf, Angka)	Alat Musik
5	Tangga Majemuk	Rumah Pintar	Bak Pasir
6	Bola Dunia	Kartu Pasangan	Wayang

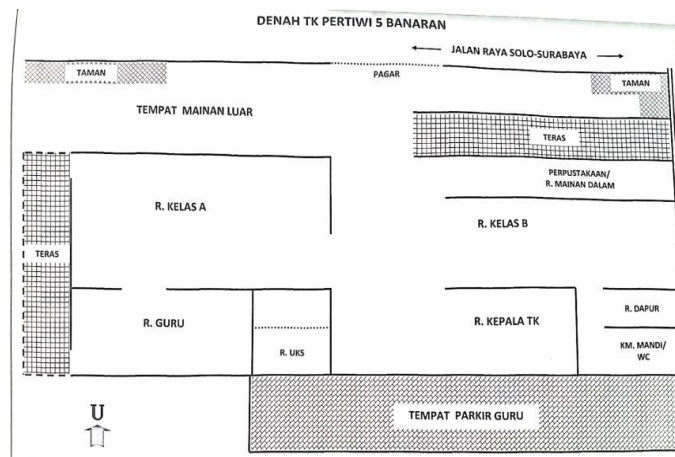
j. Letak Geografis TK Pertiwi 5 Banaran

TK Pertiwi 5 Banaran merupakan TK yang terletak di pinggir jalan raya Sragen-Ngawi dan juga terletak di lingkungan perkampungan serta dekat dengan lingkungan pendidikan. TK Pertiwi 5 terletak di Dusun Banaran RT.21/8, Banaran, Sambungmacan, Sragen, Jawa Tengah, Kode Pos 57253.(Profil TK Pertiwi 5 Banaran)

Berikut adalah peta lokasi TK Pertiwi 5 Banaran:



Berikut adalah denah kelas TK Pertiwi 5 Banaran:



2. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan pendeskripsian data–data yang telah diperoleh dari pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi. berikut merupakan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran anak usia dini ketika daring pada masa pandemic covid-19 di TK Pertiwi 5 Banaran.

Pembelajaran daring dilakukan karena adanya himbauan dari pemerintah untuk melakukan pembelajaran dari rumah agar terhindar dari covid-19. Pada awalnya pihak pendidik juga belum memiliki persiapan sama sekali mengenai pembelajaran daring yang dilakukan dirumah, maka pendidik membuat Kurikulum Darurat Masa Pandemi Covid-19. Kurikulum tersebut dibuat agar kegiatan belajar mengajar hingga pelaksanaan evaluasi berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan (wawancara Ibu Cisilia Senin 10 Januari 2022)

Setelah menyusun kurikulum darurat, guru menyusun rencana pembelajaran, baik mingguan atau harian. Sebelum melakukan aktivitas pembelajaran, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) disusun secara simple dan juga sederhana dan memuat hal-hal pokok saja. Dalam pembuatan RPPH guru membuat pemetaan KD (Kompetensi Dasar) dan juga memilih materi yang akan ajarkan pada anak didik di masa pembelajaran daring. Selanjutnya merumuskan tujuan

pembelajaran yang diturunkan dari KD agar cukup jelas dan menunjukkan kecakapan yang harus dimiliki peserta didik. Kemudian guru mengembangkan tema pembelajaran yang relevan yang diturunkan dari tema atau sub tema. Tema atau materi tersebut dikembangkan sesuai dengan karakteristik KD yang mencakup materi bersifat faktual, konseptual, prosedural, materi tersebut dipilih dan dipilah agar dapat memenuhi, mengembangkan karakter kecakapan perkembangan peserta didik yang telah dirumuskan sesuai dengan tuntutan KI. Kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan berpikir kritis dan pemecahan masalah. (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Darurat Covid-19 TK Pertiwi 5 Banaran 2021/2022)

Setelah dilakukan pembuatan RPPH, dalam proses pembelajaran daring terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan guru dan anak didik. Pada langkah awal guru menyiapkan nomor telepon orangtua/wali murid peserta didik dan membuat *group whatsapp*, setelah membuat *group* yang anggotanya berisikan wali murid, guru melakukan diskusi dengan orangtua/wali dan juga peserta didik untuk memastikan pihak-pihak tersebut mendukung dengan dilakukannya pembelajaran daring dan memberikan penjelasan tentang materi, media serta aplikasi yang akan digunakan untuk pembelajaran daring.

Selanjutnya, guru memeriksa kehadiran peserta didik dan memastikan peserta didik dalam keadaan sehat dan mampu untuk

mengikuti pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru secara daring. Guru mengajak anak didik berdoa dan menyampaikan materi pembelajaran lewat *group whatsapp*. Guru secara kreatif mengembangkan metode pembelajaran aktif yang sesuai dengan karakteristik materi/tema dan karakter situasi yang dihadapi sekolah selama masa darurat. Setelah materi diberikan, guru memberikan kesempatan bagi peserta didik dan wali murid untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Selanjutnya, setiap peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian dengan mengirimkan tugas pada guru dalam bentuk foto atau video. Pemberian tugas pembelajaran dilaksanakan dengan mempertimbangkan konsep belajar dari rumah sebagai usaha memutus mata rantai penyebaran covid-19. Aktivitas dan pembelajaran pada masa daring dilaksanakan bervariasi antar peserta didik, sesuai minat dan kondisi masing-masing termasuk mempertimbangkan ketersedianya fasilitas belajar. Setelah anak-anak mengumpulkan tugas foto atau video melalui daring, guru memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta didik atau lembar refleksi pengalaman belajar. Kegiatan selanjutnya ialah kegiatan penutup yang diakhiri dengan membaca doa, guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan memberikan pesan moral serta informasi mengenai covid-19. (Observasi Selasa, 25 Januari 2022)

Setelah anak-anak mengerjakan tugas, lalu hasil pekerjaan rumah dikirim lewat Grup dan dikumpulkan ke dalam flashdisk untuk di masukan dalam dokumentasi pada portofolio. Selanjutnya di print, akan tetapi tidak semuanya di print, hanya sebagian saja. Foto yang di flashdisk untuk pegangan guru, yang di print sebagian untuk anak didik. Hasil belajar anak berupa photo atau video dijadikan dalam satu file atau dokumen yang berbeda tiap harinya untuk mempermudah proses evaluasi pembelajaran daring (Wawancara dengan Ibu Lina Sabtu, 22 Januari 2022).

Dalam pelaksanaan evaluasi, terdapat aspek-aspek perkembangan yang harus dicapai anak dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Aspek-aspek perkembangan tersebut menjadi sasaran penilaian. Dalam penelitian yang dilakukan dibatasi pada perkembangan fisik motorik anak. Contoh kegiatan yang berkaitan dengan aspek perkembangan fisik motorik yang dilakukan anak di TK Pertiwi 5 Banaran yaitu: (wawancara dan observasi tanggal 1-2 Februari)

a. Aspek Perkembangan Fisik Motorik Halus

1. Menggambar orang dengan bagian-bagiannya, walau tidak sempurna akan tetapi berbentuk.
2. Meniru melipat kertas sederhana dengan berbagai lipatan dari 1-12 lipatan.
3. Menggunting dengan berbagai pola yaitu lingkaran, zigzag, segi empat, segitiga dan gelombang.

4. Menempel gambar dengan tepat
 5. Dapat membuat berbagai bentuk benda dari tanah liat, plastisin, dan *playdough*.
 6. Dapat mengurus diri sendiri dengan sedikit bantuan yaitu seperti makan, mandi, gosok gigi dan lain sebagainya.
- b. Aspek Perkembangan Fisik Motorik Kasar
1. Dapat langsung bangun tanpa pegangan atau bantuan
 2. Dapat bermain bola dengan sederhana seperti menangkap, menendang dan melempar
 3. Dapat berlari dengan cepat sambil melompat
 4. Dapat mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru seperti menari, senam dan lain sebagainya.

Hal diatas merupakan kegiatan aspek fisik motorik anak yang dievaluasi oleh guru. Mengenai pelaksanaan evaluasi di TK Pertiwi 5 ada beberapa tahapan atau proses yang harus dilewati oleh guru di TK Pertiwi 5 ketika melakukan evaluasi secara daring. Diperlukan berbagai proses tersebut agar penilaian yang diberikan memenuhi prinsip-prinsip penilaian. Proses evaluasi di TK Pertiwi 5 yaitu (wawancara dan observasi tanggal 1-2 Februari)

a. Menentukan Tujuan Evaluasi

Dalam pelaksanaan proses evaluasi terdapat beberapa proses yang dilakukan di TK Pertiwi 5 Banaran, yang pertama yaitu menentukan tujuan evaluasi. Dalam

menentukan tujuan evaluasi agar apa yang diinginkan tercapai secara maksimal, TK Pertiwi 5 menetapkan berbagai tujuan evaluasi, yaitu :

1. Untuk mengetahui mengenai media, alat serta strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring efektif atau tidak
2. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar serta perkembangannya dalam setiap aspek perkembangan.
3. Untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anak.

b. Menentukan Desain Evaluasi Pembelajaran



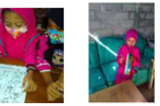
Proses evaluasi selanjutnya yaitu pada desain evaluasi pembelajaran. Desain evaluasi pembelajaran mencakup rencana dan pelaksanaan evaluasi yang dapat berbentuk kolom-kolom sesuai kebutuhan yaitu;

1. Nama anak
2. Aspek perkembangan yaitu, semua aspek perkembangan yaitu kognitif, fisik motorik, nilai agama moral, sosial emosional dan seni.
3. Metode/ teknik yang digunakan dengan metode unjuk kerja, observasi, hasil karya portofolio.
4. Sasaran yaitu anak yang akan dievaluasi
5. Waktu dan kegiatan yang dilaksanakan

c. Penyusunan instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi pembelajaran di TK Pertiwi 5 Banaran berwujud lembar pengamatan untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan belajar atau aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran. Dalam penentuan alat evaluasi pembelajaran ini, TK Pertiwi 5 Banaran menggunakan alat evaluasi dengan menggunakan evaluasi portofolio daring atau online menggunakan whatsapp untuk saling terhubung satu sama lain dan juga memudahkan pelaksanaan evaluasi secara daring. Dikarenakan adanya himbauan pemerintah untuk meniadakan pembelajaran tatap muka.

Portofolio sebagai wadah unjuk kerja hasil karya anak. Maka pengembangan portofolio di TK Pertiwi 5 Banaran memilih hasil karya yang akan dijadikan kunci kemajuan perkembangan anak. Penyajian hasil belajar anak disusun dengan format: (1) Penyajian koleksi karya anak, (2) Hasil pengamatan, (3) Indikator.

MNNGU IV		
HASIL KARYA atau VIDEO	HASIL PENGAMATAN	KD-INDIKATOR
	Azzam Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan Aurel Merentangkan tangan sambil mengangkat kaki	NAM 1.1 mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya (BSE) FM 3.3, 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (MB)
	Rafania Menghitung kendaraan di laut dan memberi angka Naura Bercerita macam-macam kendaraan di air	KOG 3.6, 4.6 mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, fungsi dan ciri-ciri lainnya) (MB) BHS 3.4 Mengetahui cara hidup sehat (BSH)
	Anak-anak Mau membantu teman Efika Menyanyi naik sepeda	SOSEM 2.8 memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian (MB) SENI 3.14,3.15 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri (BSH)

Mengikuti:
Kepala TK Pertiwi 5 Banaran

Guru Kelas

Dra. Mawar G.

Sri Wahyuningih, S.Pd

□

d. Pengumpulan data atau informasi

Pengumpulan data atau informasi di TK Pertiwi 5 dilaksanakan pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran agar memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hasil belajar dan perkembangan anak didik. Dalam pengumpulan data terdapat berbagai hal yang diperlukan yaitu;

1. Mengumpulkan dan menyusun berbagai data yang berkaitan dengan perkembangan anak usia dini
2. Mengumpulkan hasil karya yang sudah dikerjakan anak didik yang akan dijadikan kunci perkembangan anak usia dini.
3. Menentukan bagian yang perlu diberi komentar
4. Memberikan kesimpulan terhadap perkembangan anak usia dini.

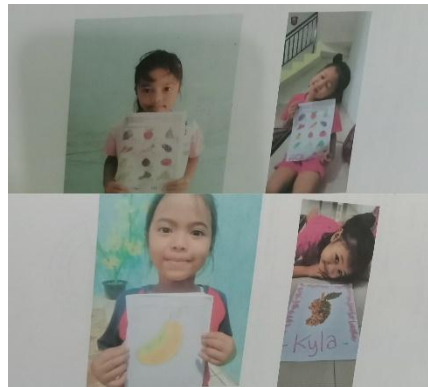
Pelaksanaan pengumpulan data di TK Pertiwi 5 dilakukan secara objektif dan terbuka untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya dan bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam proses pengumpulan data terdapat berbagai macam cara guru dalam mengumpulkan data hasil karya anak yaitu

1. Melalui Penilaian Hasil Karya

Penilaian hasil karya merupakan penilaian yang diberikan oleh guru kepada hasil karya anak berupa foto.

“Penilaian hasil karya dilakukan dengan cara menilai foto-foto hasil karya anak yang dikirimkan oleh wali murid setelah diberikan tugas, seperti kolase, mewarnai atau menggambar”

Wawancara dengan Ibu Siska Senin, 24 Januari 2022 yang dilakukan oleh peneliti dengan guru TK Pertiwi 5 Banaran mengenai evaluasi yang dilakukan melalui hasil karya anak selama belajar dari rumah. Guru memberikan tugas melalui Whatsapp kepada wali murid dan kemudian hasil karya anak dikirim berupa foto kepada guru. Seperti pada gambar dibawah ini.



Pada gambar diatas, anak melakukan kegiatan mewarnai serta menempel dan wali murid memfoto untuk dikirimkan ke guru.

2. Ketika Melakukan Kunjungan ke Rumah Anak Didik

Kunjungan ke rumah peserta didik dilakukan oleh guru pada masa pandemic covid-19 ini, akan tetapi tidak semua peserta didik dikunjungi, guru hanya

mengunjungi siswa yang tidak memiliki HP/ gadget saja dan itu pun hanya sebentar dengan memberikan tugas pada anak didik dan juga mengamati perkembangan anak didik. Dalam kegiatan berkunjung guru tidak lupa untuk membawa handsanitizer, masker dan juga mencuci tangan menggunakan sabun. Sesuai dengan pernyataan dari guru TK Pertiwi 5 Banaran yaitu

”Cara mengatasinya dengan melakukan kunjungan kerumah anak selama 2 kali dalam seminggu, akan tetapi selama kunjungan kita juga menerapkan protokol kesehatan jaga jarak, dan memakai masker”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sri Jum’at 14 Januari 2022, peneliti dapat mengetahui bahwa TK Pertiwi 5 Banaran melakukan kunjungan rumah dengan menggunakan protokol kesehatan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, seperti memakai masker, handtaizer, mencuci tangan dengan sabun kalau sudah sampai dirumah anak, dan tetap jaga jarak.



Pada gambar diatas, guru melakukan kunjungan kerumah anak didik dan anak didik diajarkan meniru melipat kertas untuk membuat angsa atau bentuk lain yang kemudian didokumentasikan untuk bahan evaluasi anak didik.

e. Analisis data

Setelah guru melakukan pengumpulan data maka guru mengolah serta menganalisis data yang didapat dari hasil kerja anak yang dikumpulkan melalui grup whatsapp. Dari pegolahan data didapatkan keterangan atau informasi dan tanda-tanda yang didapat dilapangan. Data yang telah dianalisis dijadikan bahan untuk mengambil keputusan dan tindakan. Analisis dirumuskan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga hasil merupakan data aktual tentang kemajuan perkembangan yang dicapai anak usia dini tersebut.

Guru TK Pertiwi 5 mengamati foto dan video yang telah dikirimkan oleh wali murid kemudian diamati satu-persatu. Ketika mengamati perkembangan anak, guru mengumpulkan informasi untuk melihat perkembangan anak dari waktu ke waktu. Jika anak semakin pandai dan mengerti mengenai tugas-tugas yang diberikan maka anak sudah mulai berkembang.

f. Tindak Lanjut

Setelah evaluasi telah dilaksanakan oleh guru, maka tahap selanjutnya ialah pada tindak lanjut. Menindak lanjuti hasil evaluasi berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diolah, dianalisis serta disimpulkan. Maka dapat diambil keputusan atau merumuskan kebijakan sebagai tindak lanjut dari proses evaluasi. Sehingga penilaian yang dilakukan akan memberikan banyak manfaat. Dalam proses tindak lanjut ini, guru mengkomunikasikan secara langsung pada orangtua, apakah anak didik sudah berkembang atau belum berkembang. Dalam penyampaian perkembangan anak, guru melakukan diskusi dengan orangtua, bisa melalui whatsapp atau melalui secara langsung dengan memperhatikan protocol kesehatan. Penyampaian perkembangan anak yang disampaikan oleh guru terhadap orangtua disampaikan dalam bahasa yang mudah dipahami oleh wali murid.

Setelah hasil belajar anak dikirimkan dan sudah melakukan pengolahan data serta kesimpulan, maka hasil evaluasi anak disusun dalam evaluasi portofolio. Untuk mengetahui sistematika pelaksanaan penilaian portofolio, peneliti melakukan wawancara serta observasi dengan guru TK Pertiwi 5 Banaran bahwa pelaksanaan evaluasi menggunakan teknik penilaian portofolio dengan observasi.

Sistematika pelaksanaan penulisan penilaian portofolio ditulis pada sebuah tabel yang berisi nomor, nama anak, hasil karya foto dan video, hasil pengamatan dan indikator. Diatas tabel disertakan keterangan semester bulan dan minggu. Kemudian dari tabel yang sudah dibuat harus dilakukan pengamatan terlebih dahulu. Dibuktikan dari hasil observasi foto dan video yang sudah diberikan oleh anak dan untuk selanjutnya dinilai dan didokumentasikan oleh guru. (Kurikulum dan Profil TK Pertiwi 5 Banaran). Berikut ialah tabel penilaian hasil karya portofolio di TK Pertiwi 5 Banaran.

JURNAL KEGIATAN BELAJAR DARI RUMAH MINGGU IV SMT 2 TK PERTIWI 5 BANARAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No	Hari/ Tgl Minggu/ Smt	Tema/ Sub Tema	KD	Materi	Alat / Media	Anak Didik			Ket
						Pa	Pi	Jml	
1	Senin, 24 Januari 2022	Kendaraan / Kendaraan di Air	NAM 1.1 mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Anak Langsung				MB MB BSH BSB
2	Selasa, 25 Januari 2022	Kendaraan / Kendaraan di Air	FM 3.3, 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Merentangkan tangan sambil mengangkat kaki	Anak Langsung				MB MB BSH BSB
3	Rabu, 26 Januari 2022	Kendaraan / Kendaraan di Air	KOG 3.6, 4.6 mengenal benda-benda disekitarnya(nama, warna, bentuk, fungsi dan cir-ciri lainnya)	Menghitung kendaraan di laut dan memberi angka	Anak dan majalah				MB MB BSH BSB
4	Kamis, 27 Januari 2022	Kendaraan / Kendaraan di Air	BHS 3.4 Mengetahui cara hidup sehat	Bercerita macam-macam kendaraan di air	Anak Langsung				MB MB BSH BSB
5	Jum'at, 28 Januari 2022	Kendaraan / Kendaraan di Air	SOSEM 2.8 memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Mau membantu teman	Anak langsung				MB MB BSH BSB
6	Sabtu, 29 Januari 2022	Kendaraan / Kendaraan di Air	SENI 3.14,3.15 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri	Menyanyi naik sepeda	Anak langsung				MB MB BSH BSB


Mengetahui
Pengawas TK Kec. Sambungmacan

Banaran, 29 Januari 2022
Kepala TK Pertiwi 5 Banaran

HARJANTI, S.Pd AUD
NIP. 19690427 200801 2 006

Dra. Mawar G.

MINGGU IV

HASIL KARYA atau VIDEO	HASIL PENGAMATAN	KD-INDIKATOR
	Azzam Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan Aurel Merentangkan tangan sambil mengangkat kaki	NAM 1.1 mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya (BSB) FM 3.3, 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (MB)
	Rafania Menghitung kendaraan di laut dan memberi angka Naura Bercerita macam-macam kendaraan di air	KOG 3.6, 4.6 mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, fungsi dan cir-ciri lainnya) (MB) BHS 3.4 Mengetahui cara hidup sehat (BSH)
	Anak-anak Mau membantu teman Erika Menyanyi naik sepeda	SOSEM 2.8 memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian (MB) SENI 3.14,3.15 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri (BSH)

Mengetahui
Kepala TK Pertiwi 5 Banaran

Guru Kelas

Dra. Mawar G.

Sri Wahyuningsih, S.Pd

Berdasarkan hasil penilaian pada table diatas, guru membuat jurnal atau rencana pembelajaran mingguan dan harian dan hasil kerja anak. Dikarenakan pembelajaran dilakukan secara daring, anak-anak mengerjakan tugas atau perintah guru dirumah dengan dampingan dari orangtua. Setelah pembelajaran selesai, wali murid mengirimkan tugas anak pada guru untuk selanjutnya dijadikan bahan untuk evaluasi. Tugas yang diberikan pada anak juga bersifat sederhana dan memperhatikan fasilitas yang tersedia dilingkungan sekitar. Pada table diatas guru memberikan penilaian dengan MB, BSH, BSB dan juga memperhatikan kompetensi dasar dan juga aspek perkembangan pada anak.

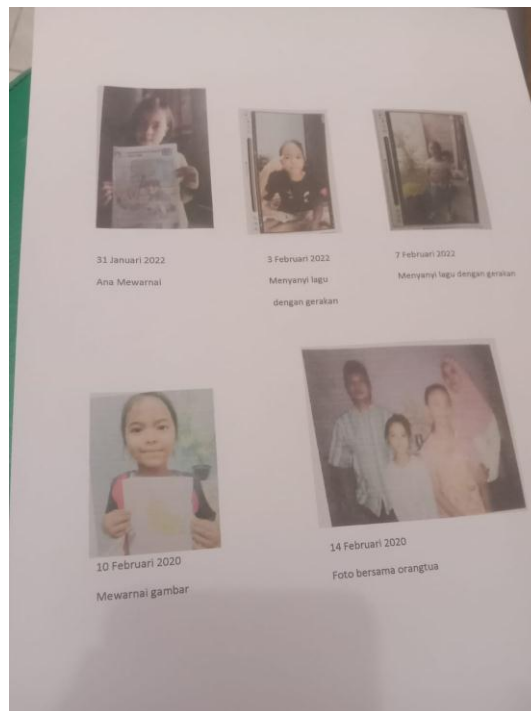
Pada aspek perkembangan fisik motorik tabel diatas, Azam berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan hal tersebut memuat berbagai aspek perkembangan seperti fisik motorik halus dan juga nilai agama moral. Selanjutnya pada kegiatan Aurel merentangkan tangan sambil mengangkat kaki. Kegiatan yang aurel lakukan tersebut merupakan kegiatan untuk mengembangkan aspek perkembangan fisik motorik kasar. Lalu pada kegiatan yang dilakukan Rafaina yaitu menghitung dan menulis angka tersebut termasuk dalam perkembangan fisik motorik halus.

Selanjutnya mengenai hasil portofolio pada TK Pertiwi 5

Banaran yaitu :



Hasil portofolio diatas merupakan hasil untuk dokumentasi sekolah atau pegangan guru yang berisi foto dan screenshot video sebagai dokumentasi hasil kerja anak.



Hasil portofolio diatas merupakan hasil portofolio yang diberikan kepada masing-masing siswa TK Pertiwi 5 Banaran sebagai dokumentasi hasil pembelajaran yang dilakukan selama diperlakukannya pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil penelitian anak-anak TK Prtiwi 5 Banaran mengalami banyak perkembangan pada aspek perkembangan fisik motorik baik kasar ataupun halus. Karena pembelajaran yang dilakukan secara daring dan juga mengingat tugas yang diberikan harus sesederhana mungkin agar anak dapat mengikuti pembelajaran walaupun dilakukan dari rumah. Guru juga dapat menilai atau mengevaluasi anak melalui hasil yang diberikan berupa foto atau video.

B. Interpretasi Data

Penelitian yang dilakukan dengan judul Evaluasi Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 TK Pertiwi 5 Banaran Sragen yang dilaksanakan pada masa pandemi 2022. Karena adanya wabah covid-19 maka TK Pertiwi 5 Banaran melakukan pembelajaran secara daring sesuai dengan anjuran pemerintah. Kemendikbud menerbitkan surat edaran nomor 3 tahun 2020 mengenai pencegahan *Covid-19* pada satuan pendidikan. Pada tingkat Provinsi juga diberlakukan Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 440/0005942 mengenai “Pencegahan Penyebaran *Covid-19*” maka kegiatan belajar mengajar mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini

(PAUD) hingga tingkat menengah atas juga dilakukan pembelajaran secara daring.

Dalam pelaksanaan evaluasi, terdapat aspek-aspek perkembangan yang harus dicapai anak dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Aspek-aspek yang dinilai sesuai dengan STPPA (Standar Pencapaian Perkembangan Anak) dalam Peraturan Pemerintah dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014.

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Sesuai STPPA	Kegiatan Aspek Fisik Motorik untuk Dievaluasi di TK Pertiwi 5
<p>Fisik Motorik Halus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasannya 2. Meniru bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar 5. Menggunting sesuai dengan pola 6. Menempel gambar dengan tepat 7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar orang dengan bagian-bagiannya, walau tidak sempurna akan tetapi berbentuk. 2. Meniru melipat kertas sederhana dengan berbagai lipatan dari 1-12 lipatan. 3. Dapat membuat berbagai bentuk benda dari tanah liat, plastisin, dan <i>playdough</i>. 4. Dapat mengurus diri sendiri dengan sedikit bantuan yaitu seperti makan, mandi, gosok gigi dan lain sebagainya. 5. Menggunting dengan berbagai pola yaitu lingkaran, zigzag, segi empat, segitiga dan gelombang. 6. Menempelkan gambar, daun kering atau biji-bijian dengan tepat
<p>Fisik Motorik Kasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan 2. Melakukan koordinasi gerakan mata kaki, tangan kepala dalam menirukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat langsung bangun tanpa pegangan atau bantuan 2. Dapat bermain bola dengan sederhana seperti menangkap, menendang dan melempar 3. Dapat berlari dengan cepat sambil melompat

latihan atau senam. 3. Melakukan permainan fisik dengan aturan 4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	4. Dapat mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru seperti menari, senam dan lain sebagainya.
--	--

Berdasarkan tabel diatas kegiatan aspek fisik motorik di TK Pertiwi 5 Banaran terdapat kegiatan fisik motorik kasar dan halus. Fisik motorik kasar sesuai dengan pendapat Monks dalam Fitri Ayu (2020:28) Fisik motorik kasar merupakan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar dan seluruh tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Keterampilan motorik kasar yaitu seperti berjalan, berlari, melompat, naik turun tangga dan lain sebagainya. Sedangkan fisik motorik halus sesuai dengan pendapat Endang (2018:13) bahwa perkembangan fisik motorik halus adalah keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk menggerakkan otot-otot kecil yaitu seperti meremas, menggambar, mewarnai. Keterampilan ini memerlukan koordinasi neuromuscular yang memerlukan ketepatan derajat tinggi guna ketercapaian.

Proses pelaksanaan evaluasi di TK Pertiwi 5 Banaran menurut pendapat Ali Nugraha (2010:11-15) yaitu menentukan tujuan evaluasi, menentukan desain evaluasi pembelajaran, penyusunan instrumen evaluasi, pengumpulan data atau informasi, analisis data, tindak lanjut. Hal tersebut sesuai dengan pelaksanaan evaluasi yang dilakukan di TK Pertiwi 5 Banaran yaitu:

a. Menentukan Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi menurut Ali Nugraha (2010:11) Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman atau penguasaan terhadap suatu pembelajaran dan juga untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran secara daring. Di TK Pertiwi 5 menentukan tujuan evaluasi agar apa yang diinginkan tercapai secara maksimal untuk mengetahui mengenai media, alat serta strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring efektif atau tidak, untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa, untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anak.

b. Menentukan Desain Evaluasi Pembelajaran

Di TK Pertiwi 5 terdapat proses pelaksanaan evaluasi yaitu desain evaluasi menurut pendapat Ali Nugraha (2010:12) yaitu nomor urut dengan nama anak, aspek perkembangan dengan semua aspek perkembangan yaitu kognitif, fisik motorik, nilai agama moral, sosial emosional dan seni. Akan tetapi penelitian kali ini berfokus pada aspek fisik motorik. Metode/ teknik yang digunakan dengan metode penugasan unjuk kerja, observasi, hasil karya dan portofolio. Sasaran yaitu anak yang akan dievaluasi, waktu dan kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran.

c. Penyusunan Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi pembelajaran di TK Pertiwi 5 Banaran menggunakan instrumen portofolio, secara daring atau online

menggunakan group whatsapp. Evaluasi portofolio di TK Pertiwi 5 Banaran dengan mengumpulkan tugas karya dan pekerjaan siswa yang dikemas secara sistematis. Portofolio digunakan untuk mengukur prestasi belajar anak dari waktu ke waktu sesuai dengan pendapat (Mulyasa:2010).

d. Pengumpulan data atau informasi

Pengumpulan data atau informasi di TK Pertiwi 5 Banaran dilaksanakan pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara objektif dan terbuka untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya dan bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran sesuai dengan pendapat Ali Nugraha (2010:12). Dalam proses pengumpulan data terdapat berbagai macam cara guru dalam mengumpulkan data hasil karya anak yaitu

1. Melalui Penilaian Hasil Karya

TK Pertiwi 5 melakukan penilaian hasil karya dilakukan dengan cara menilai foto-foto hasil karya anak yang dikirimkan oleh wali murid setelah diberikan tugas, seperti kolase, mewarnai atau menggambar sesuai dengan pendapat Zainal Arifin (2012:168) Pelaksanaan dengan Penilaian Hasil Karya merupakan teknik pelaksanaan penilaian dengan melihat hasil karya anak setelah melakukan proses pembelajaran.

2. Ketika Melakukan Kunjungan ke Rumah Anak Didik

TK Pertiwi 5 Banaran melakukan kunjungan ke rumah peserta didik dilakukan oleh guru pada masa pandemic covid-19 ini, akan tetapi tidak semua peserta didik dikunjungi, guru hanya mengunjungi siswa yang tidak memiliki HP/ gadget saja dan itu pun hanya sebentar dengan memberikan tugas pada anak didik dan juga mengamati perkembangan anak didik. Dalam kegiatan berkunjung guru tidak lupa untuk membawa handsanitizer, masker dan juga mencuci tangan menggunakan sabun.

e. Analisis data

Setelah data terkumpul, Guru TK Pertiwi 5 melakukan pengamatan satu persatu terhadap hasil belajar anak yang dikirimkan oleh wali murid untuk menganalisis anak sudah mengalami perkembangan atau belum. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ali Nugraha (2010:11-15) yaitu analisis dan interpretasi data hendaknya dilakukan setelah informasi dan data terkumpul. Analisis tersebut berwujud deskripsi hasil evaluasi yang berkenaan dengan proses pembelajaran yang telah terlaksana.

f. Tindak Lanjut

Pelaksanaan evaluasi di TK Pertiwi 5 sesuai dengan pendapat Ali Nugraha (2010:11-15) yaitu tahap tersebut merupakan tahap untuk menindaklanjuti hasil analisis dan interpretasi. Menindaklanjuti hasil evaluasi berdasarkan data yang

telah dikumpulkan, diolah, dianalisis serta disimpulkan. Maka dapat diambil keputusan atau merumuskan kebijakan sebagai tindak lanjut dari proses evaluasi. Maka penilaian yang dilakukan akan memberikan banyak manfaat.

Pelaksanaan proses evaluasi tindak lanjut di TK Pertiwi 5 yaitu evaluasi yang dilaksanakan oleh guru dengan menindak lanjuti hasil evaluasi berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diolah, dianalisis serta disimpulkan. Maka dapat diambil keputusan atau merumuskan kebijakan sebagai tindak lanjut dari proses evaluasi. Dalam proses tindak lanjut ini, guru mengkomunikasikan secara langsung pada orangtua, apakah anak didik sudah berkembang atau belum berkembang. Dalam penyampaian perkembangan anak, guru melakukan diskusi dengan orangtua, bisa melalui whatsapp atau melalui secara langsung dengan memperhatikan protocol kesehatan. Penyampaian perkembangan anak yang disampaikan oleh guru terhadap orangtua disampaikan dalam bahasa yang mudah dipahami oleh wali murid.

Setelah hasil belajar anak dikirimkan dan sudah melakukan pengolahan data serta kesimpulan, maka hasil evaluasi anak disusun dalam evaluasi portofolio. Penilaian portofolio yang dilaksanakan di TK Pertiwi 5 sesuai dengan pendapat Popham dalam Anita Yus (2011:90) portofolio merupakan pengumpulan pekerjaan seseorang yang disusun secara sistematis sehingga guru

dapat mengoleksi karya anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Karya ini meliputi karya berbagai hal dalam pembelajaran. Pengumpulannya memiliki ketetapan yang ditetapkan guru. Di TK Pertiwi 5 hasil belajar anak dikirimkan dan sudah melakukan pengolahan data serta kesimpulan, maka hasil evaluasi anak disusun dalam evaluasi portofolio. Sistematis pelaksanaan penulisan penilaian portofolio ditulis pada sebuah tabel yang berisi nomor, nama anak, hasil karya foto dan video, hasil pengamatan dan indikator. Diatas tabel disertakan keterangan semester bulan dan minggu. Kemudian dari tabel yang sudah dibuat harus dilakukan pengamatan terlebih dahulu. Dibuktikan dari hasil observasi foto dan video yang sudah diberikan oleh anak dan untuk selanjutnya dinilai dan didokumentasikan oleh guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan berjudul Evaluasi Pembelajaran Daring di TK Pertiwi 5 Banaran dapat diketahui berbagai proses evaluasi yang dilakukan oleh guru tahap demi tahap untuk memperoleh hasil penilaian yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses evaluasi, karena evaluasi yang dilakukan pada masa pandemic covid-19 guru tidak dapat melihat anak secara langsung sehingga dibuat kurikulum darurat agar proses pembelajaran hingga evaluasi berjalan dengan lancar.

Dalam pelaksanaan proses evaluasi terdapat berbagai tahapan, yaitu menentukan tujuan evaluasi agar evaluasi yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, selanjutnya menentukan masalah evaluasi pembelajaran, menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, menentukan tujuan evaluasi pembelajaran daring, desain evaluasi pembelajaran mencakup rencana dan pelaksanaan evaluasi yang dapat berbentuk kolom-kolom sesuai kebutuhan. Penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran untuk memperoleh informasi atau menentukan alat komunikasi apa yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Pengumpulan data atau informasi dilaksanakan secara obyektif dan terbuka agar evaluasi menghasilkan data yang aktual. Dalam proses pengumpulan data guru mengumpulkan data anak dengan kegiatan pembelajaran unjuk kerja hasil karya dan kunjungan kerumah anak didik.

Selanjutnya pada analisis data berwujud deskripsi hasil evaluasi yang berkenaan dengan proses pembelajaran yang telah terlaksana. Hasil analisis akan menjadi bahan dan dasar untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya. Pada tahap terakhir yaitu tahap tindak lanjut untuk menginformasikan perkembangan anak kepada wali murid.

B. Saran-Saran

Dalam hal ini, peneliti ingin memberikan saran-saran kepada TK Pertiwi 5 Banaran berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti

1. Bagi Kepala Sekolah TK Pertiwi 5 Banaran

Hendaknya Kepala Sekolah ikut serta dalam proses evaluasi anak didik serta interaksi terhadap wali murid, agar terjalin komunikasi yang baik antar berbagai pihak

2. Bagi Guru TK Pertiwi 5 Banaran

Guru hendaknya memiliki persiapan yang matang mengenai materi yang diberikan dengan saling berkomunikasi satu dengan lainnya agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A.dkk, (2020). *The Impact Of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation To the Philosophy of “Merdeka Belajar”*. *Studies in Philosophy of Science and Education*, 39.
- Acep Roni Hamdani, Asep Priatna, *Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang*. *jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol.VI No.01, juni 2020.
- Al Uulaa, Nurjanah, (2019). *Pelaksanaan Penilaian Catatan Anekdote di KB-TK Aulia Sondakan Laweyan Surakarta dan TA-TK Al-Azhar Syifa Budi Solo Tahun Ajaran 2018/2019*. IAIN Surakarta.
- Ali Sadikin & Afreni Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6 (2): 214-224.
- Ayu Fatmawati, Fitri (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Gresik Jatim: Caremedia Communication.
- Andi Prastowo, (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anita, Sri. (2020). *Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*, IAIN Purwokerto. Purwokerto.
- Astini, N. K. S. (2020) *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2).
- Astuti, Kadek Ayu. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Bilfaqih, Yusuf. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring, Daring – Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dabbagh, N. and Ritland. B. B. (2005). *Online Learning, Concepts, Strategies And Application*. Ohio: Pearson Sudijono, Anas. 2008. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.2018. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Dwi Anggraini, Denok. (2022). *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia.

- Dwi Oktavia dan Mardiana. (2020) *Efektifitas Metode Bermain (Menggunting dan Menempel) Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak*. ABNA. Vol.1, No.2. Hal.17-24.
- Febriana, Rina. (2019). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadari Nawawi. (2005). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- Ihsana El-Khuluqo. (2015). *Manajemen PAUD*. Pendidikan Taman Kehidupan Anak. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indarti, Atika. (2021). *Evaluasi Program Permainan Tradisional (Cublak-Cublak Suweng) Menggunakan Model Alkin*. ABNA. Vol.2, No.1, Hal 22-30.
- Junanto, Subar. (2016). *Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftahul Hikmah Denayah Tangen Sragen*. At-Tarbawi. Vol.1, No.2 Hal.177-196.
- Junanto, Subar dan Nuraini (2018). *Evaluasi Program Pembelajaran di PAUD Inklusi dengan Model Context, Input, Procces, dan Product (CIPP)*. *INKLUSI: Journal Of Disability Studies*. Vol.5, No.2, Hal.179-194.
- Kebudayaan, K. P. dan. (2015). *Penilaian Pembelajaran PAUD*.
- Kuntarto, E. (2017). *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 53–65.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Darurat Covid-19 TK Pertiwi 5 Banaran 2021/2022*
- Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., & Sayekti, L. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*.
- Nugraha, Ali. (2010). *Evaluasi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Bandung:UPI.
- Nusa Putra. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Polit, D. & Beck, C. (2004). *Nursing research:Principle and methods*. (7 thedition). Philadelphia:J.B. Lippincott Company.
- Profil TK Pertiwi 5 Banaran 2021/2022

- Rafidhah Hanum. (2017). *Evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Banda Aceh Rusman, (2017) *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rini Sukamti, Endang (2018). *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY Press 2018
- Riyana, C. (2015). *Konsep Pembelajaran Online*. In Modul Pembelajaran Universitas Terbuka Tangerang Selatan.
- Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, Yogyakarta: Diva Press, 2013, h. 73.
- Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya,(2013), h. 207.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sulistiyorini. (2009). *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta:Tera.
- Suyadi. (2011). *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wanti, Elva Khairunnisa. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung. Lampung.
- Wardani, D. N., Toenlio, A. J. E., & Wedi, A. (2018). *Daya Tarik Pembelajaran di Era 21 Dengan Blended Learning*. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan (JKTP), 1(1), 13–18.
- Wilson, Agus. (2020). *Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) Melalui Aplikasi Berbasis Android Saat Pandemi Global*. Vol. 5 No. 1 Agustus. SAP (Susunan Artikel Pendidikan). 68-69.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.198.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah TK Pertiwi 5 Banaran

1. Bagaimana awal mula diadakan pembelajaran daring
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring
3. Bagaimana cara mengatasi kendala pembelajaran daring
4. Proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring
5. Tindak lanjut yang dilakukan dalam pelaksanaan evaluasi

B. Guru TK Pertiwi 5 Banaran

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran daring berlangsung
2. Bagaimana proses penilaian portofolio
3. Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi
4. Kendala yang dihadapi ketika evaluasi pembelajaran
5. Cara mengatasi kendala yang dihadapi ketika pembelajaran daring

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi yang dilakukan peneliti di TK Pertiwi 5 Banaran yaitu:

1. TK Pertiwi 5 Banaran
2. Pembelajaran Daring di TK Pertiwi 5 Banaran
3. Proses Pelaksanaan Evaluasi di TK Pertiwi 5 Banaran

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya TK Pertiwi 5 Banaran
2. Visi Misi dan Tujuan TK Pertiwi 5 Banaran
3. Profil Lembaga TK Pertiwi 5 Banaran
4. Lembar Evaluasi dan Hasil Evaluasi Pembelajaran

LEMBAR WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TK PERTIWI 5

BANARAN SRAGEN

Informan : Dra. Cisilia Mawar Gumanti A.Ma.Pd.

Tempat ; Rumah Ibu Cisilia

Waktu : Senin 10 Januari 2022

Transkrip Hasil Wawancara

Peneliti :”Assalamu’alaikum wr.wb ibu”

Ibu Cisilia :”Walaikumsalam wr.wb, ada apa mbak?”

Peneliti :”Perkenalkan bu, saya Rika Nanda mahasiswi dari UIN Surakarta, tujuan saya datang kesini untuk meneliti TK Pertiwi Banaran untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi saya bu, apakah ibu berkenan?”

Ibu Cisilia :”Oiya mbak, ada yang bisa dibantu?”

Peneliti :”Boleh minta waktunya sebentar bu, untuk wawancara seputar TK dan pembelajaran daring di TK Pertiwi 5?”

Ibu Cisilia :”Boleh mbak, mau meneliti mengenai apa di TK?”

Peneliti :”Mengenai proses evaluasi pembelajaran daring di TK Pertiwi 5 Banaran pada masa pandemic Covid-19”

Ibu Cisilia :”Iya, mau bertanya apa mbak?”

Peneliti :”Sejak kapan Ibu Cisilia mengajar di TK Pertiwi 5 bu?”

Ibu Cisilia :”Saya mengajar di TK Pertiwi 5 sejak tahun 1997”

Peneliti :”Di TK Pertiwi 5 Ibu Cisilia menjabat sebagai apa?”

Ibu Cisilia :”Saya sebagai Kepala Sekolah di TK Pertiwi 5”

Peneliti :”Siapa yang menjabat sebagai Kepala Sekolah pertama di TK Pertiwi 5 bu?”

Ibu Cisilia :”Pada awalnya berdirinya TK Pertiwi 5 memiliki 7 anak didik dan seorang guru yang bernama Ibu Siti Swargowati”

Peneliti :”Tahun berapa TK Pertiwi 5 didirikan bu?”

Ibu Cisilia :”TK Pertiwi 5 pertama kali berdiri tahun 1984 pada 14 September”

Peneliti :”Bagaimana Sejarah berdirinya TK Pertiwi 5 bu?”

Ibu Cisilia :”Sejarah berdirinya TK, Visi, Misi itu besok saja ya ke sekolah, soalnya dokumennya disekolah semua”

Peneliti : “Apakah selama adanya wabah covid di TK Pertiwi 5 Banaran ini pembelajaran dilakukan secara daring bu?”

Ibu Cisilia :” Iya, selama adanya wabah covid-19 di TK Pertiwi 5 diadakan pembelajaran daring atau belajar dari rumah sesuai dengan peraturan dan himbauan dari pemerintah”

Peneliti :”Baik bu, lalu bagaimana mengenai pembelajaran di TK Pertiwi 5 dari dulu hingga sekarang? Apakah mengalami peningkatan bu?”

Ibu Cisilia :”Pembelajaran di TK Pertiwi 5 mengalami peningkatan dalam pembelajarannya, apalagi ibu guru sekarang sudah pandai mengenai teknologi komunikasi dan informasi, istilahnya tidak gaptek. Mengenai siswa juga ada peningkatan jumlah peserta didik dari tahun ke tahun. Dan dengan adanya pembelajaran daring ini juga menjadi pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran bagi guru dan anak didik”

- Peneliti :”Bagaimana cara mempersiapkan pembelajaran secara daring ini bu, karena mengingat dulu dilakukan pembelajaran daring secara mendadak?”
- Ibu Cisilia :” Pada awalnya pihak guru juga belum memiliki persiapan sama sekali mengenai pembelajaran daring yang dilakukan dirumah, maka dibuat Kurikulum Darurat Masa Pandemi Covid-19. Kurikulum tersebut dibuat agar kegiatan belajar mengajar hingga pelaksanaan evaluasi berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan”
- Peneliti :” Media aplikasi apa yang digunakan dalam pembelajaran daring bu”
- Ibu Cisilia : “ Kita menggunakan aplikasi whatsapp dengan memanfaatkan fitur WhatsApp Group dan juga video call bersama anak didik dengan dibantu dengan orangtua”
- Peneliti :” Bagaimana cara mengatasi anak didik yang orangtuanya belum memiliki alat komunikasi handphone bu?”
- Ibu Cisilia :”Bagi orangtua yang belum memiliki gadget kami lakukan kunjungan kerumah anak didik yang dilakukan bergilir selama 2 kali dalam seminggu”
- Peneliti :”Bagaimana cara guru memberikan tugas ketika pembelajaran daring bu?
- Ibu Cisilia :” “Guru memberikan tugas kepada anak didik secara daring melalui group whatsapp ataupun video youtube. Guru melakukan pendekatan atau penjelasan melalui group whatsapp kepada

orangtua/ wali murid mengenai tugas yang akan dilaksanakan oleh anak dengan tata cara melihat youtube kemudian orangtua mengaplikasikan pada anak lalu di video atau di foto dan dikirimkan kepada guru. Bagi orangtua yang tidak memiliki gadget/ HP dilakukan kunjungan kerumah anak oleh salah satu guru untuk memberikan tugas agar anak tidak tertinggal pelajaran”

Peneliti :”Mengenai evaluasi, bagaimana proses evaluasi secara daring bu?”

Ibu Cisilia :”Tahap awalnya anak-anak diberi tugas oleh guru yang dikirim melalui Grup Whatsapp dan anak mengerjakan tugas dengan didampingi oleh orangtua. Tahap selanjutnya ketika selesai mengerjakan tugas, anak-anak mengirim hasil kerja anak kepada guru melalui whatsapp atau chat pribadi kepada guru. Bagi anak yang mengalami kesulitan dalam belajar atau orangtua yang mengalami kesulitan dalam mendampingi belajar anak, kami melakukan kunjungan kerumah anak untuk membantu anak didik dalam pembelajaran. Selanjutnya hasil pembelajaran anak didik dievaluasi oleh guru dan dikumpulkan dalam portofolio”

Peneliti :”Dalam evaluasi pembelajaran daring ini berarti guru menggunakan teknik evaluasi portofolio ya bu?”

Ibu Cisilia :”Iya, sebenarnya di TK ada beberapa teknik penilaian dengan checklist seperti BB,MB,BSH,BSB dan juga portofolio, akan tetapi dalam masa pandemic ini TK Pertiwi 5 lebih memilih metode

penilaian menggunakan portofolio, dengan mengumpulkan tugas anak ketika daring dalam portofolio”

Peneliti :”Aspek apa saja yang dinilai dalam evaluasi portofolio bu?”

Ibu Cisilia :”Kami menilai semua aspek perkembangan anak didik, seperti aspek kognitif,fisik motorik, nilai agama moral, bahasa, sosial emosional dan juga seni.”

Peneliti :”Kegiatan seperti apa saja yang sesuai dengan aspek fisik motorik bu?”

Ibu Cisilia :”Kegiatannya seperti melipat kertas, menggambar dan mewarnai, menggunting kertas, menari dan lain sebagainya.”

Peneliti :”Apa saja kesulitan atau kendala dalam melaksanakan penilaian atau evaluasi portofolio secara online bu?

Ibu Cisilia :”Sebenarnya penilaian portofolio lumayan menyita waktu dan membutuhkan banyak waktu, karena dalam pembelajaran daring ini, guru diberi data hasil belajar anak melalui whatsapp, nanti masih memindah file ke laptop untuk di edit menjadi portofolio dan juga di print untuk dokumentasi hasil belajar siswa. Portofolio juga memerlukan tempat penyimpanan berkas yang memadai”

Peneliti :”Bagaimana cara Ibu untuk mengatasi kesulitan dan kendala yang dialami dalam evaluasi portofolio?”

Ibu Cisilia :”Dalam mengatasi kendala-kendala tersebut, guru melakukan pengondisian waktu dan membagi waktu secara tepat untuk proses evaluasi. Dan juga mengikuti pelatihan serta mempelajari buku

pedoman sehingga implementasinya sesuai dengan yang diharapkan”

Peneliti :”Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran daring bu?”

Ibu Cisilia :”Kalau menurut saya pembelajaran daring itu memiliki kelebihan dan juga kekurangan, Kelebihan dalam pembelajaran daring yaitu, pendidik dan anak didik dapat berinteraksi dimanapun dan kapanpun, sedangkan kekurangan dalam pembelajaran daring yaitu kurangnya interaksi anak didik dengan pendidik dalam proses pembelajaran sehingga sulit bagi guru untuk menjelaskan materi pembelajaran pada anak, guru juga kurang bisa mengetahui perkembangan anak didik. Jika disuruh memilih, saya lebih memilih pembelajaran tatap muka daripada harus daring”

Peneliti :”Oiya baik bu”

Ibu Cisilia :”Ada yang ditanyakan lagi mbak?”

Peneliti :”Sudah cukup bu, Terima Kasih atas kesempatan dan waktunya”

Ibu Cisilia :”Iya baik mbak, nanti kalau butuh apa-apa boleh Tanya-tanya saya atau ke TK”

Peneliti :”Baik bu, terima kasih. Wasalamualaikum wr.wb”

Ibu Cisilia :”Walaikumsalam wr.w

LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU TK PERTIWI 5

BANARAN SRAGEN

Informan : Sri Wahyuningsih, S.Pd.

Tempat ; TK Pertiwi 5 Banaran

Waktu :Jum'at 14 Januari 2022

Transkrip Hasil Wawancara

Peneliti :”Assalamu’alaikum wr.wb bu”

Ibu Sri :”Walaikumsalam wr.wb, mbak rika ya yang mau wawancara?”

Peneliti :”Iya bu, Perkenalkan bu saya Rika Nanda mahasiswi dari UIN Surakarta, tujuan saya datang kesini untuk meneliti TK Pertiwi Banaran untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi saya bu, apakah ibu berkenan?”

Ibu Sri :”Iya mbak saya berkenan, Mau bertanya tentang apa mbak?”

Peneliti :”Baik bu, mau bertanya tentang evaluasi pembelajaran daring di TK Pertiwi 5 bu”

Ibu Sri :”Baik mbak”

Peneliti :” Sejak kapan bu Sri mengajar di TK Pertiwi 5?”

Ibu Sri :”Saya mengajar di TK Pertiwi 5 sejak 2001”

Peneliti :”Bagaimana proses pembelajaran daring di TK Pertiwi 5 bu?”

Ibu Sri :”Tahap pertama guru membuat rencana kegiatan dahulu, hari Senin tema apa dengan kegiatan apa, Selasa Rabu dan seterusnya. Guru membuat rencana kegiatan agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan yang diinginkan. Selanjutnya guru memberi tugas

kepada anak melalui whatsapp, kemudian anak mengirimkan tugas yang telah selesai dikerjakan pada guru”

Peneliti :”Kemudian bagaimana proses penilaian portofolio bu?”

Ibu Sri :”Setelah anak mengumpulkan tugas melalui whatsapp, Guru melihat kemampuan anak, kira-kira anak sudah mampu atau belum, kemudian guru mengumpulkan dokumentasi pekerjaan tugas anak yang dikerjakan dari rumah dan disusun ke dalam penilaian portofolio”

Peneliti :”Tugas yang diberikan pada anak yang dikirim lewat whatsapp apakah ada yang dikerjakan orangtua bu? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya”

Ibu Sri :”Mengenai itu, pembelajaran yang dilakukan secara daring ini memang membutuhkan bantuan orangtua atau dampingan dari orangtua, karena anak masih belum mampu untuk mengerti mengenai tugas yang dikirim melalui whatsapp dan cara-cara mengerjakannya. Jadi dibutuhkan kerjasama dengan wali murid untuk membantu anak untuk belajar.

Peneliti :”Jika ada beberapa wali murid yang gaptek (Gagap Teknologi) bagaimana cara mengatasinya bu?”

Ibu Sri :”Cara mengatasinya dengan melakukan kunjungan kerumah anak selama 2 kali dalam seminggu, akan tetapi selama kunjungan kita juga menerapkan protokol kesehatan jaga jarak, dan memakai masker”

Peneliti :”Apa kesulitan yang dialami dalam pembelajaran daring bu?”

- Ibu Sri :”Dalam pembelajaran daring memang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, akan tetapi daring ini kita terikat oleh waktu, guru tidak bisa menjelaskan materi pembelajaran secara bebas dan langsung, dan kita juga kurang mengetahui perkembangan anak, jika pembelajaran secara langsung kita kan bisa mengetahui perkembangan anak. Karena yang dituju memang meningkatkan tumbuh dan perkembangan anak”
- Peneliti :”Baik bu, Terima Kasih atas waktunya bu”
- Ibu Sri :”Iya mbak sama-sama”
- Peneliti :”Wasalamualaikum wr.wb”
- Ibu Sri :”Walaikumsalam wr.wb”

LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU TK PERTIWI 5 BANARAN

SRAGEN

Informan : Lina Widyaningsih, S.Pd.

Tempat : Rumah Ibu Lina

Waktu : Sabtu, 22 Januari 2022

Transkrip Hasil Wawancara

Peneliti :”Assalamu’alaikum wr.wb bu”

Ibu Lina :”Walaikumsalam wr.wb”

Peneliti :”Mohon maaf mengganggu bu, Perkenalkan saya Rika Nanda mahasiswi dari UIN Surakarta, tujuan saya datang kesini untuk meneliti TK Pertiwi Banaran untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi saya bu, apakah ibu berkenan?”

Ibu Lina :”Iya mbak saya berkenan, Mau bertanya tentang apa mbak?”

Peneliti :”Mau bertanya tentang evaluasi pembelajaran daring di TK Pertiwi 5 bu”

Ibu Lina :”Baik mbak”

Peneliti :”Ibu Lina mengajar di TK Pertiwi 5 sejak kapan bu?”

Ibu Lina :”Saya mengajar di TK Pertiwi 5 sejak tahun 2015”

Peneliti :”Metode pembelajaran daring di TK Pertiwi 5 saat pembelajaran daring ini bagaimana bu?”

Ibu Lina :”Pada saat tatap muka menggunakan metode pembelajaran kelompok, kalau online ini menggunakan daring”

Peneliti :”Bagaimana proses pembelajaran secara daring bu?”

- Ibu Lina :”Tahap pertama guru membuat RPPM dan RPPH, selanjutnya guru membuat video tutorial yang dikirim ke Grup Whatsapp ke wali murid, contohnya guru membuat video tutorial membuat lingkaran atau menempel dan lain sebagainya. Jadi contoh-contoh itu langsung disampaikan kepada orangtua lewat video. Selanjutnya kalau tanya-tanya jawab lewat grup dengan wali murid.”
- Peneliti :”Mengenai pelaksanaan pembelajaran daring dengan cara apa saja bu?”
- Ibu Lina :”Guru melakukan unjuk kerja pada saat pembelajaran daring dengan memberikan tugas pada anak-anak yang dikirim melalui whatsapp lalu hasil karya anak di video atau di foto dan dikirimkan pada guru seperti menari senam atau mengikuti gerakan tertentu”
- Peneliti :”Apakah guru juga melakukan pengamatan atau observasi bu, karena mengingat masih pada masa pandemic sulit untuk melakukan pengamatan perkembangan anak”
- Ibu Lina :”Kami melakukan pengamatan atau observasi hanya pada foto dan video yang dikirim oleh wali murid, karena pembelajaran dilakukan secara daring. Bagi yang tidak memiliki HP dilakukan pengamatan pada saat guru berkunjung ke rumah murid”
- Peneliti :”Lalu mengenai proses evaluasi daring bagaimana bu?”
- Ibu Lina :”Setelah anak-anak mengerjakan, lalu hasil pekerjaan rumah dikirim lewat Grup dan dikumpulkan ke dalam flashdisk untuk di

masuk dalam dokumentasi pada portofolio. Selanjutnya di print, akan tetapi tidak semuanya di print, hanya sebagian saja. Foto yang di flashdisk untuk pegangan guru, yang di print sebagian untuk anak didik.

Peneliti :”Apa saja kendala dalam proses evaluasi daring bu?”

Ibu Lina :” Pokoknya daring itu kendalanya banyak, kendalanya ya ada yang tidak mau mengumpulkan, ada yang mau mengumpulkan tapi hasilnya tidak sesuai atau sesukanya”

Peneliti :”Lalu bagaimana cara mengatasi anak yang tidak mau mengerjakan tugas bu?”

Ibu Lina :”Saya mendatangi ke rumah anak, membawa tugas yang sudah dibuat, dan memutar video secara ulang kedepan anak, dan anak langsung mengerjakan dirumah bagi yang tidak mengirim lewat whatsapp

Peneliti :”Bagaimana cara mengatasi anak yang tugasnya dikerjakan ibunya bu?”

Ibu Lina :”Saya beri pengertian, kalau umurnya sudah diatas 5 tahun saya meminta tidak dikerjakan orangtua, orangtua hanya mendampingi anak dan mengarahkan saja untuk mengerjakan. Hanya mencoret-coret saja, tidak sampai untuk menulis. Misalkan tugas membuat bintang, orangtua hanya mengarahkan mencontohkan saja pada anak, lalu anak menirukan. Sebentar saya carikan contohnya (sambil mengambil contoh buku pekerjaan anak) seperti contoh satu ini jelas dikerjakan oleh anak, dan yang satunya ini dikerjakan

oleh orangtua. Jadi sebenarnya terlihat mbak, mana yang dikerjakan orangtua dan mana yang dikerjakan sendiri. Jadi saya beri pengertian pada orangtua bahwa hanya mendampingi anak saja dalam mengerjakan tugas.”

Peneliti :”Lalu bagaimana cara menilai tugas anak yang dikerjakan orangtua itu bu”

Ibu Lina :”Kalau yang sudah bisa menirukan ini malah dinilai baik, karena hasil karya sendiri dan dia sudah bisa menirukan walau tidak sama persis, dan berkarya sendiri dengan coretannya. Jadi saya punya banyak file hasil karya anak yang saya simpan di flash disk selama 2 tahun daring ini.”

Peneliti :”Baik bu, terima kasih atas waktu dan informasinya bu”

Ibu Lina :”Iya sama-sama mbak”

Peneliti :”Wassalamualaikum wr.wb”

Ibu Lina :”Walaikumsalam wr.wb”

LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU TK PERTIWI 5 BANARAN

SRAGEN

Informan : Siska Fatmawati, S.Psi.

Tempat : Rumah Ibu Siska

Waktu : Senin,24 Januari 2022

Transkrip Hasil Wawancara

Peneliti :”Assalamu’alaikum wr.wb bu”

Ibu Siska :”Walaikumsalam wr.wb”

Peneliti :”Mohon maaf mengganggu bu, boleh minta waktunya sebentar bu?”

Ibu Siska :”Boleh mbak, ini mbak Rika yang mau wawancara ya?”

Peneliti :”Iya bu, Perkenalkan saya Rika Nanda mahasiswi dari UIN Surakarta, tujuan saya datang kesini untuk meneliti TK Pertiwi Banaran untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi saya bu, apakah ibu berkenan?”

Ibu Siska :”Iya mbak saya berkenan, Mau bertanya tentang apa mbak?”

Peneliti :”Mau bertanya tentang evaluasi pembelajaran daring di TK Pertiwi 5 bu”

Ibu Siska :”Baik mbak”

Peneliti :”Ibu Siska mengajar di TK Pertiwi 5 sejak kapan bu?”

Ibu Siska :”Saya mengajar di TK Pertiwi 5 sejak tahun 2021”

Peneliti :”Bagaimana proses pembelajaran secara daring bu?”

Ibu Siska :”Kalau proses pembelajaran secara daring itu kita langsung ke intinya saja mba, jadi kalau biasanya dengan pembukaan, lalu baca

surat pendek dan mengaji, sedangkan pembelajaran daring ini kita hanya membuat video tutorial atau contoh yang dibagikan atau di share kepada wali murid melalui Whatsapp kemudian tugas tersebut dikerjakan oleh anak dengan dampingan orangtua. Karena pada masa tersebut anak masih memerlukan bimbingan dalam proses belajarnya. Setelah itu tugas dikirim oleh wali murid melalui grup whatsapp atau chat pribadi.

Peneliti :”Bagaimana proses penilaian atau evaluasi secara daring bu?”

Ibu Siska :”Tahap pertama kita menyusun rencana evaluasi, rencana evaluasi tersebut merumuskan tujuan evaluasi, menetapkan aspek apa saja yang dinilai, selanjutnya menyusun data hasil karya anak yang telah dikumpulkan oleh wali murid, melakukan verifikasi data untuk membedakan data yang baik untuk memperjelas gambaran perkembangan dari peserta didik. Selanjutnya mengolah serta menganalisis data hingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil kerja anak. Dan dilakukan tindak lanjut pada anak. Pengumpulan data hasil karya anak tersebut dilakukan dengan cara menilai foto-foto hasil karya anak yang dikirimkan oleh wali murid setelah diberikan tugas, seperti kolase, mewarnai atau menggambar”

Peneliti :”Apakah waktu evaluasi pembelajaran daring guru tetap pergi ke sekolah atau hanya menilai dari rumah bu?”

Ibu Siska :”Kami tidak pergi ke sekolah untuk penilaian, penilaian dilaksanakan juga secara daring dari rumah. Kalau ke sekolah seminggu sekali untuk piket saja”

Peneliti :”Apa saja kesulitan dalam evaluasi pembelajaran daring bu?”

Ibu Siska :”Kesulitan pembelajaran daring ada banyak mbak, kita tidak bisa tatap muka dengan anak jadi kita tidak tau perkembangan anak sebenarnya, kita hanya menilai lewat online atau daring saja. Beberapa orangtua juga kurang bisa mendampingi anak dalam belajar karena sibuk bekerja, ada juga orangtua yang kurang mengerti teknologi, sehingga kesulitan untuk mengakses gadget”

Peneliti :”Aspek apa saja yang dievaluasi ketika pembelajaran daring ini bu?”

Ibu Siska :”Semua aspek perkembangan dievaluasi”

Peneliti :”Mengenai aspek fisik motorik seperti apa saja bu?”

Ibu Siska :”Seperti menggambar, membuat mahkota, menempel dan lain sebagainya.”

Peneliti :”Baik bu, terima kasih atas waktu dan informasinya bu”

Ibu Siska :”Iya mbak sama-sama”

Peneliti :”Wassalamualaikum wr.wb”

Ibu Siska :”Walaikumsalam wr.wb”

LEMBAR OBSERVASI DI TK PERTIWI 5 BANARAN SRAGEN

Hari/Tanggal : Senin, 24 Januari 2022
Tempat : TK Pertiwi 5 Banaran Sragen
Jam : 08.00 – selesai

Setelah dilakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan juga guru, saya melakukan observasi mengenai evaluasi pembelajaran daring di TK Pertiwi 5. Saya datang ke TK dengan mengendarai bus selama kurang lebih 15 menit untuk mencapai lokasi. Pada saat itu guru-guru sedang pergi ke sekolah untuk piket dan mengerjakan kerjaan mengenai pembelajaran anak. Dikarenakan pembelajaran dilakukan secara daring, pada saat itu TK Pertiwi 5 sangat sepi dan sunyi karena tidak ada pembelajaran secara langsung dengan anak-anak. Observasi pertama ini saya melakukan observasi mengenai letak geografis TK Pertiwi 5. Lokasi TK Pertiwi 5 di pinggir Jalan Raya Sragen –Ngawi dan juga terletak di lingkungan perkampungan serta dekat dengan lingkungan pendidikan. TK Pertiwi 5 terletak di Dusun Banaran RT.21/8, Banaran, Sambungmacan, Sragen, Jawa Tengah, Kode Pos 57253. Saat melakukan observasi peneliti juga melakukan dokumentasi mengenai TK Pertiwi 5 dan juga dokumen-dokumen penting sekolah untuk didokumentasikan seperti kurikulum covid-19, prodil TK, RPPH dan lain sebagainya. Setelah saya mendapatkan informasi tersebut, dan juga sudah selesai dalam observasi saya berpamitan dengan guru TK Pertiwi 5 untuk kembali ke rumah.

LEMBAR OBSERVASI DI TK PERTIWI 5 BANARAN SRAGEN.

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Januari 2022

Tempat : Rumah Ibu Siska

Jam : 08.00 – selesai

Pada observasi kedua, saya kerumah ibu Siska untuk melaksanakan observasi mengenai kegiatan pembelajaran, akan tetapi karena pembelajaran dilakukan secara daring atau online, observasi dilakukan di Rumah Ibu Siska untuk mengetahui pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring yaitu;

- 1) Pada saat awal dimulai pembelajaran daring, Guru menyiapkan nomor telepon orangtua/wali murid peserta didik dan membuat group whatsapp
- 2) Guru melakukan diskusi dengan orangtua/wali dan juga peserta didik untuk memastikan pihak-pihak tersebut mendukung pembelajaran daring
- 3) Guru memberikan penjelasan tentang materi, media serta aplikasi yang akan digunakan untuk pembelajaran daring
- 4) Guru menyiapkan RPPH yang sesuai dengan kondisi dan akses pembelajaran daring
- 5) Selanjutnya, pada saat pembelajaran berlangsung guru memeriksa kehadiran peserta didik dan memastikan peserta didik dalam keadaan sehat dan mampu untuk mengikuti pembelajaran.
- 6) Guru mengajak anak didik berdoa dan menyampaikan materi pembelajaran lewat group whatsapp
- 7) Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik dan wali murid untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.

- 8) Setiap peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian
- 9) Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta didik atau lembar refleksi pengalaman belajar
- 10) Selanjutnya kegiatan penutup diakhiri dengan membaca doa, guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/ kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan memberikan pesan moral serta informasi mengenai covid-19.

Setelah pembelajaran selesai, saya berpamitan kepada Ibu Siska untuk kembali kerumah

LEMBAR OBSERVASI DI TK PERTIWI 5 BANARAN SRAGEN.

Hari/Tanggal : Selasa,1 Februari 2022
Tempat : Rumah Ibu Lina selaku guru TK B
Jam : 08.00 – selesai

Pada observasi ketiga, saya pergi kerumah Ibu Lina untuk melakukan observasi mengenai evaluasi pembelajaran di TK Pertiwi 5 Banaran. Pada saat pemberian tugas, guru awalnya memberikan contoh kegiatan yang akan dilaksanakan yang kemudian ditirukan oleh anak. Terdapat berbagai proses evaluasi yang dilaksanakan. Ada beberapa tahap, yang pertama ialah tahap persiapan, kedua tahap pelaksanaan, ketiga tahap penyusunan data dan yang terakhir tahap tindak lanjut. Dalam proses evaluasi, guru mengumpulkan tugas anak dan memisahkan masing-masing hasil pembelajaran anak yang dikirim lewat whatsapp dalam file yang dibeda-bedakan tiap harinya. Saya saat melakukan observasi diberi penjelasan oleh Ibu Lina selaku guru kelas B mengenai proses yang dilaksanakan pada saat evaluasi.

LEMBAR OBSERVASI DI TK PERTIWI 5 BANARAN SRAGEN.

Hari/Tanggal :Rabu, 2 Februari 2022
Tempat : Rumah Ibu Lina selaku guru TK B
Jam : 08.00 – selesai

Pada observasi keempat, saya pergi kerumah Ibu Lina untuk melakukan observasi mengenai evaluasi pembelajaran di TK Pertiwi 5 Banaran. Mulai dari tahap persiapan,tahap pelaksanaan, penyusunan data hingga tahap tindak lanjut.

LEMBAR DOKUMENTASI

Gambar Kondisi TK Pertiwi 5



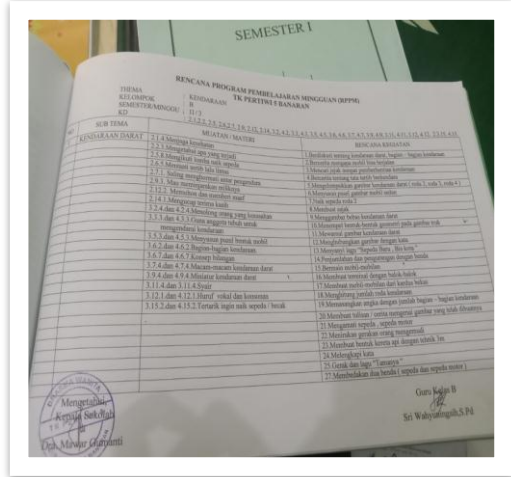
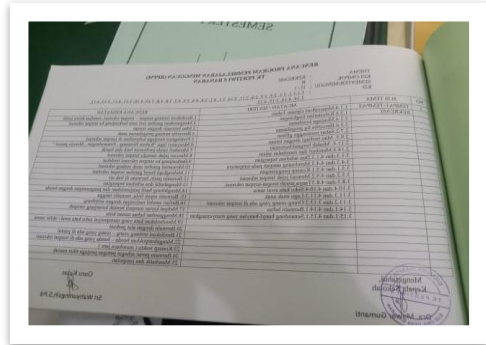
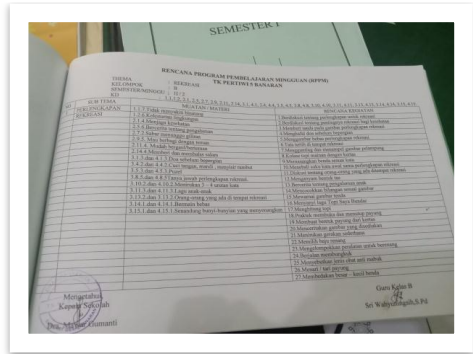
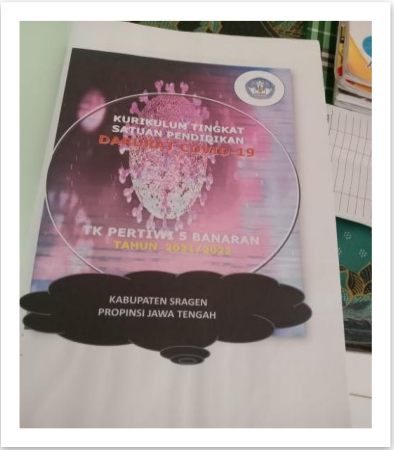


Kegiatan anak yang dilakukan dari rumah



Kegiatan wawancara dan observasi dengan guru TK Pertiwi 5





JURNAL KEGIATAN BELAJAR DARI RUMAH MINGGU III SMT 2 TK PERTIWI 5 BANARAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No	Hari/ Tgl. Minggu/ Smtr	Tema/ Sub Tema	KD	Materi	Alat / Media	Anak Didik			Ket
						Pa	Pi	Jml	
1	Senin, 17 Januari 2022	Kendaraan / Kendaraan darat	NAM 1.1 mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Anak Langsung				MB MB BSH BSB
2	Selasa, 18 Januari 2022	Kendaraan / Kendaraan darat	FM 3.3, 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Merentangkan tangan berjalan menirukan bunyi mobil	Anak Langsung				MB MB BSH BSB
3	Rabu, 19 Januari 2022	Kendaraan / Kendaraan darat	KOG 3.6, 4.6 mengenal benda-benda disekitarnya(nama, warna, bentuk, fungsi dan cir-ciri lainnya)	Menyebutkan bagian-bagian mobil dengan menarik garis	Anak dan media				MB MB BSH BSB
4	Kamis, 20 Januari 2022	Kendaraan / Kendaraan darat	BHS 3.4 Mengetahui cara hidup sehat	Bercerita tentang kendaraan darat	Anak Langsung				MB MB BSH BSB
5	Jum'at, 21 Januari 2022	Kendaraan / Kendaraan darat	SOSEM 2.8 memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Mau membantu teman	Anak langsung				MB MB BSH BSB
6	Sabtu, 22 Januari 2022	Kendaraan / Kendaraan darat	SENI 3.14,3.15 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri	Bernyanyi sambil bermain gitar	Anak dan gitar				MB MB BSH BSB

Mengetahui
Pengawas TK Kec. Sambungmacan

Banaran, 22 Januari 2022
Kepala TK Pertiwi 1 Banaran

HARJANTI, S.Pd AUD
NIP. 19690427 200801 2 006

Dra. Mawar G.

JURNAL KEGIATAN BELAJAR DARI RUMAH MINGGU IV SMT 2 TK PERTIWI 5 BANARAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No	Hari/ Tgl. Minggu/ Smtr	Tema/ Sub Tema	KD	Materi	Alat / Media	Anak Didik			Ket
						Pa	Pi	Jml	
1	Senin, 24 Januari 2022	Kendaraan / Kendaraan di Air	NAM 1.1 mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Anak Langsung				MB MB BSH BSB
2	Selasa, 25 Januari 2022	Kendaraan / Kendaraan di Air	FM 3.3, 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Merentangkan tangan sambil; mengangkat kaki	Anak Langsung				MB MB BSH BSB
3	Rabu, 26 Januari 2022	Kendaraan / Kendaraan di Air	KOG 3.6, 4.6 mengenal benda-benda disekitarnya(nama, warna, bentuk, fungsi dan cir-ciri lainnya)	Menghitung kendaraan di laut dan memberi angka	Anak dan majalah				MB MB BSH BSB
4	Kamis, 27 Januari 2022	Kendaraan / Kendaraan di Air	BHS 3.4 Mengetahui cara hidup sehat	Bercerita macam-macam kendaraan di air	Anak Langsung				MB MB BSH BSB
5	Jum'at, 28 Januari 2022	Kendaraan / Kendaraan di Air	SOSEM 2.8 memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Mau membantu teman	Anak langsung				MB MB BSH BSB
6	Sabtu, 29 Januari 2022	Kendaraan / Kendaraan di Air	SENI 3.14,3.15 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri	Menyanyi naik sepeda	Anak langsung				MB MB BSH BSB




Mengetahui
Pengawas TK Kec. Sambungmacan

Banaran, 29 Januari 2022
Kepala TK Pertiwi 5 Banaran

HARJANTI, S.Pd AUD
NIP. 19690427 200801 2 006

Dra. Mawar G.

MINNGU III

HASIL KARYA atau VIDEO	HASIL PENGAMATAN	KD-INDIKATOR
	<p>Rafania Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan</p> <p>Aurel Merentangkan tangan berjalan menirukan bunyi mobil</p>	<p>NAM 1.1 mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya (BSH)</p> <p>FM 3.3, 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (MB)</p>
	<p>Nauranur Menyebutkan bagian-bagian mobil dengan menarik garis</p> <p>Farhan Bercerita tentang kendaraan darat</p>	<p>KOG 3.6, 4.6 mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, fungsi dan cir-ciri lainnya) (MB)</p> <p>BHS 3.4 Mengetahui cara hidup sehat (BSH)</p>
	<p>Efika dan aurel Mau membantu teman</p> <p>Ambar Bernyayi sambil bermain gitar</p>	<p>SOSEM 2.8 memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian (MB)</p> <p>SENI 3.14,3.15 Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri (MB)</p>




Mengetahui
Kepala TK Pertiwi 5 Bamaran

Guru Kelas

Dra. Mawar G.

Sri Wahyuningsih, S.Pd

MINNGU IV

HASIL KARYA atau VIDEO	HASIL PENGAMATAN	KD-INDIKATOR
	<p>Azzam Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan</p> <p>Aurel Merentangkan tangan sambil mengangkat kaki</p>	<p>NAM 1.1 mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya (BSB)</p> <p>FM 3.3, 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (MB)</p>
	<p>Rafania Menghitung kendaraan di laut dan memberi angka</p> <p>Naura Bercerita macam-macam kendaraan di air</p>	<p>KOG 3.6, 4.6 mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, fungsi dan cir-ciri lainnya) (MB)</p> <p>BHS 3.4 Mengetahui cara hidup sehat (BSH)</p>
	<p>Anak-anak Mau mebanu teman</p> <p>Efika Menyanyi naik sepeda</p>	<p>SOSEM 2.8 memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian (MB)</p> <p>SENI 3.14,3.15 Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri (BSH)</p>

Mengetahui
Kepala TK Pertiwi 5 Bamaran

Guru Kelas

Dra. Mawar G.

Sri Wahyuningsih, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rika Nanda Syafitri
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 5 Januari 2000
Alamat : Karangtanjung, Pelemgadung, Karangmalang,
Sragen
No. Hp : 082140559236
Email : rikanandasyafitri5@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi 5 Banaran Sragen, alumni 2004
2. SDN 1 Banaran Sambungmacan Sragen, alumni 2011
3. SMPN 1 Sambungmacan Sragen, alumni 2014
4. SMAN 1 Gondang Sragen, alumni 2014
5. UIN Raden Mas Said Surakarta

Demikian daftar riwayat hidup dibuat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 17 November 2022

Rika Nanda Syafitri